

SKRIPSI

**PERAN KELUARGA DALAM MEMBINA AKHLAK ISLAMI
PADA REMAJA DI DESA MUTAR ALAM KECAMATAN
WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Disusun Oleh:

Anis Umu Rosidah

NPM : 1601010013



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO 1441 H/2020 M

**PERAN KELUARGA DALAM MEMBINA AKHLAK ISLAMI PADA
REMAJA DI DESA MUTAR ALAM KECAMATAN WAY TENONG
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

Anis Umu Rosidah

NPM. 1601010013

Pembimbing 1 : Drs. M. Ardi, M.Pd

Pembimbing II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1441 H/2020 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di_

Metro

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya,
maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

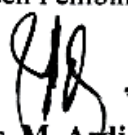
Nama : Anis Umu Rosidah
NPM : 1601010013
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PERAN KELUARGA DALAM MEMBINA AKHLAK
ISLAMI PADA REMAJA DI DESA MUTAR ALAM
KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN
LAMPUNG BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk Dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

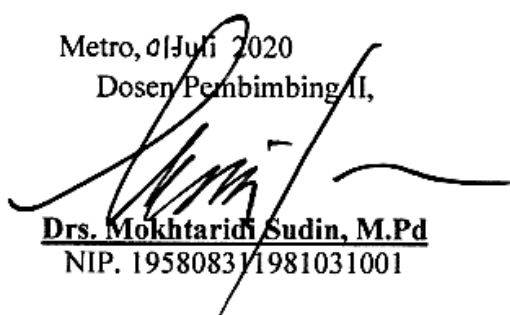
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I,


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004

Metro, 01 Juli 2020


Dosen Pembimbing II,


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,




Muhammad Ali, M. Pd.

NIP. 197803142007101003

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN KELUARGA DALAM MEMBINA AKHLAK ISLAMI
PADA REMAJA DI DESA MUTAR ALAM KECAMATAN
WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Nama : Anis Umu Rosidah
NPM : 1601010013
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

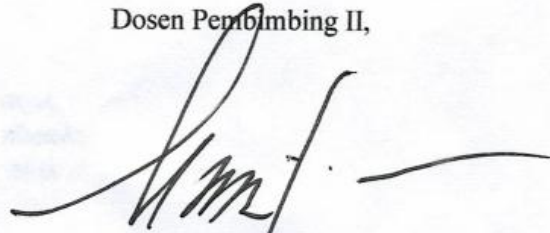
Metro, 01-Juli 2020

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004



Drs. Mokhtarid/ Sudin, M.Pd
NIP. 19580831981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2205/17-28-V/D/PP-00-9/07/2020

Skripsi dengan judul: PERAN KELUARGA DALAM MEMBINA AKHLAK ISLAMI PADA REMAJA DI DESA MUTAR ALAM KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT disusun oleh: Anis Umu Rosidah, NPM. 1601010013 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/20 Juli 2020

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd

(
(
(
(



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

PERAN KELUARGA DALAM MEMBINA AKHLAK ISLAMI PADA REMAJA DI DESA MUTAR ALAM KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh:

ANIS UMU ROSIDAH

Peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja merupakan peran terpenting untuk mengarahkan ke jalan yang benar. Ada beberapa cara yang dilakukan salah satunya mengajarkan akhlak, memberikan pendidikan agama dan menanamkan akhlak yang baik. Pembinaan akhlak terhadap remaja dilakukan untuk menghindari dari penyimpangan. Pembinaan akhlak dilakukan dari usia dini dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan. Jika peran keluarga dalam membina akhlak islami dengan baik maka akhlak anak akan cenderung baik.

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja di Desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja di Desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif lapangan. teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara sebagai metode pokok, dan metode observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peran keluarga dalam membina akhlak islami ini sudah baik, tetapi ada sebagian tanggapan remaja yang terlaksana masih kurang baik dalam ketidakpatuhan terhadap orangtuanya. Orangtua berperan penuh dalam pembinaan akhlak remaja dengan mengajarkan pendidikan agama dan akhlak, memberikan metode pembiasaan dan keteladanan. dan memberikan tanggung jawab.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Anis Umu Rosidah

NPM : 1601010013

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Juli 2020

Menvatakan,



Anis Umu Rosidah

NPM. 1601010013

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹

¹ “QS. At-Tahrim (66) : 6”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala ketulusan hati dan penuh syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiri langkahku mencapai cita-cita, Saya persembahkan studi akhir ini kepada orang-orang yang setia mendampingi saya melewati hari-hari perjuangan selama ini, terkhusus untuk:

1. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu bapak Imam Ashari dan Ibu Siti munawaroh, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan yang terbaik untuk putrinya.
2. Adik ku tersayang Hiya Faizzatus Sanaya yang juga memberikan semangat dan mendo'akan untuk keberhasilan ku
3. Seluruh keluarga besar saya yang telah membantu, mendo'akan dan memberikan dukungan buat keberhasilanku
4. Almamaterku tercinta IAIN Metro yang sangat kubanggakan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk penulis skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S,Pd. Upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dari bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd dan Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan bantuan dari seluruh pihak dan perbaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 01 Juli 2020

Penulis



Anis Umu Rosidah
NPM. 1601010013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Keluarga	
1. Pengertian Peran Keluarga.....	9
2. Macam-macam Peran Keluarga.....	10
3. Fungsi Keluarga.....	14

B. Pembinaan Akhlak Islami Pada Remaja	
1. Akhlak Islami.....	17
a. Pengertian Akhlak Islami.....	17
b. Ruang Lingkup Akhlak Islami.....	18
c. Macam-macam Akhlak.....	21
d. Metode Pembinaan Akhlak Islami.....	22
2. Remaja	
a. Pengertian Remaja.....	24
b. Ciri-ciri Remaja.....	25
C. Peran Keluarga dalam Membina Akhlak Remaja.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data	
1. Sumber Data Primer.....	32
2. Sumber Data Sekunder.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data	
1. Metode Wawancara (<i>Interview</i>).....	33
2. Metode Observasi.....	34
3. Metode Dokumentasi.....	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
---------------------	--

1. Deskripsi Wilayah Penelitian	39
2. Deskripsi Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tata Guna Tanah.....	40
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	42
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	42
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	43
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	44
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut.....	45
7. Sarana dan Prasarana Kesehatan	46
8. Sarana dan Prasarana Keagamaan	47

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Mutar Alam 48
2. Denah Lokasi Desa Mutar Alam 49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi.....	70
2. Surat Izin Research.....	71
3. Surat Tugas Research.....	72
4. Surat Balasan Research.....	73
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	74
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.....	75
7. Outline.....	76
8. Alat Pengumpul Data.....	79
9. Kartu Bimbingan.....	82
10. Dokumentasi Penelitian.....	99
10. Riwayat Hidup.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan anugerah terindah yang diberikan oleh Allah SWT untuk manusia. Di dalam keluarga orang tua mempunyai peran penting dalam membimbing anaknya. Dalam ajaran islam, anak merupakan rahmat Allah SWT yang diamanatkan kepada orang tuanya untuk dijaga dengan sebaik-baiknya dengan diberikan perhatian penuh, kasih sayang, sentuhan cinta dan yang terpenting adalah pendidikan akhlak.

Oleh sebab itu keluarga disini tempat pertama buat pendidikan, keluarga sebagai benteng utama tempat anak dibesarkan melalui pendidikan islam. Dalam ajaran islam ini pula sangat memperhatikan pembinaan akhlak yang mulia sesuai dengan tuntunan islam. Memiliki akhlak islami ini sangat penting dalam kehidupan manusia karena misi utama Rasulullah SAW diutus di muka bumi ini hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.²

Hadits dari Abu Hurairah r.a, ia berkata: Rasulullah – *shallallâhu ‘alayhi wa sallam*- bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak”.

² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 125.

Akhlah islami ini adalah akhlak yang berdasarkan ajaran Allah dan Rasulullah. Semua ajaran itu berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits. Setiap orang tua dalam menjalani rumah tangga mempunyai tugas dan peran yang sangat penting. Tugas dan peran keluarga tersebut terhadap anak diantaranya melahirkan, mengasuh, membesarkan, membimbing ke jalan yang benar, dan menanamkan akhlak yang baik. Anak harus ditanamkan akhlak islami, agar anak bisa memiliki tutur kata dan tingkah laku yang baik buat masa depan kelak. Dengan diberikan pendidikan agama seperti diajarkan tentang beribadah yang benar, dan diberikan ilmu-ilmu agama. Semua itu dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan dalam dirinya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara data pra survey yang penulis laksanakan di desa Mutar Alam, kecamatan Way Tenong kabupaten Lampung Barat. Disini penulis mewancarai tokoh agama, orang tua remaja, dan remaja. Lokasi mewancarainya dirumah masing-masing narasumber tanggal 07 Juli sampai 18 Juli 2019. Di desa Mutar Alam ini remaja nya memiliki akhlak yang kurang baik dari segi tutur katanya ataupun perilakunya. Seperti beribadahnya kurang maksimal, membangkang dengan orang tua, tidak menghormati orang yang lebih tua, kurang peduli juga kurang antusias terhadap kegiatan keagamaan dan kurangnya akhlak kesopanan.

Lingkungan di Mutar Alam ini remaja nya memiliki akhlak yang kurang baik. Oleh sebab itu peran keluarga yang terus mengawasi dan membina akhlak pada remaja tersebut. Dengan cara mendidiknya,

mengajarkan perilaku yang baik, membimbing ke jalan yang benar, juga memberikan kasih sayang pada anaknya. Ada banyak cara yang dilakukan orang tua di desa ini. Salah satunya dengan cara menasehatinya, bersikap tegas kepada anaknya, menghukumnya, dan memasukkan ke sekolah yang berbasis agama seperti MTS , MA dan di pondok pesantren. Peran orang tua dalam pembinaan akhlak remaja sudah dilaksanakan secara maksimal, misalnya memasukkan anaknya ke madrasah, memerintahkan mengaji di musola, mengikuti kegiatan keagamaan di desa tersebut dan lain sebagainya.

Bapak Fajaruddin selaku tokoh agama sekaligus orang tua dari remaja di desa Mutar Alam ini menyatakan bahwa remaja dalam desa ini masih kurang akhlak islaminya terutama kurang atusias dan aktif dalam kegiatan keagamaan dan juga kurang akhlak kesopanannya.³ Oleh sebab itu peran keluarga yang penting dalam pembinaan akhlak remaja ini. Karena orang tua adalah rekan terdekat anak tersebut dari kecil sampai ia remaja yang selalu menanamkan pendidikan pada anak, Sehingga akan memunculkan hasil pun yang bagus sesuai ketentuan agama islam. Orangtua mengajarkan tentang pendidikan agama, dan pengetahuan. Semua itu dilakukan sebagai pengawasan dan pembinaan dalam akhlak anak tersebut.

Hadi selaku remaja di desa Mutar Alam menyatakan bahwa di desa ini sekarang banyak terjadi penyimpangan yang terjadi dari pergaulan disekitarnya, kurangnya pendidikan, kurangnya rasa tanggung jawab untuk

³ Fajarruddin, "Wawancara," Tokoh Agama di desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong kabupaten Lampung Barat. Pada 7 Juli 2019 Pukul 19:30 WIB.

diri sendiri dan lingkungan.⁴ Oleh sebab itu dalam hal ini peran keluarga yang menjadi jembatan perubahan untuk anaknya. Orang tua harus memperhatikan sejak mulai tumbuh dewasa bukan saat sudah masuk ke pergaulan yang kurang baik.

Berdasarkan uraian di atas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “Peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja di desa Mutar Alam kecamatan Way Tenong kabupaten Lampung Barat“. Dimana objek dari penelitian ini adalah orangtua (ayah dan ibu) dan remaja. Dalam penelitian ini, permasalahannya dibatasi seputar peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja, pada remaja usia 12-18 tahun (remaja awal dan pertengahan) dan keluarga (ayah dan ibu).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas, maka pertanyaan penelitian yang dapat peneliti ajukan adalah “ Bagaimana peran keluarga dalam membina akhlak Islami pada remaja di desa Mutar Alam kecamatan Way Tenong kabupaten Lampung Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran keluarga dalam membina akhlak islami

⁴ Muhammad Hadi Mashuri, “*Wawancara*,” Selaku Remaja di desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong kabupaten Lampung Barat. Pada 19 Juli 2019, Pada pukul 15.00 WIB.

pada remaja di desa Mutar Alam kecamatan Way Tenong kabupaten Lampung Barat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis : Secara teoritis bahwa peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat berguna bagi pembaca, remaja, orang tua maupun peneliti itu sendiri. Dan juga bisa mengambil ilmu pengetahuan dan pemahaman didalamnya tentang peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja.
- b. Manfaat Praktis :
 - 1) Bagi Remaja secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau masukan bagi para remaja di desa Mutar Alam.
 - 2) Bagi orang tua yaitu berguna sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan juga menjadi rujukan bagi para orang tua tentang pentingnya peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja.
 - 3) Bagi peneliti, dengan penelitian ini dapat menerapkan secara langsung tentang peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dibahas atau diteliti saat ini

yang sedang direncanakan.⁵ Berikut ini penulis sajikan penelitian relevannya yaitu:

1. Skripsi Nuzul Vera mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dilakukan tahun 2017 dengan judul “Peran Orang Tua dalam Membina Kepribadian Remaja Menurut Konsep Islam”. Hasil penelitiannya adalah peran orang tua agar anak berkepribadian menurut konsep islam yaitu memberikan sikap teladan yang baik. Karena sikap teladan yang baik merupakan suatu usaha yang baik pula untuk membina kepribadian anak.⁶ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas peran ayah dan ibu terhadap remaja. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian diatas lebih berfokus membahas tentang membina keperibadian remaja menurut konsep islam maka dalam penelitian yang akan diteliti ini ialah membahas tentang begitu pentingnya peran keluarga ntuk pendidikan anak, karena keluarga addalah madrasah pertama dalam pembentukan akhlak dan agama anak tersebut. Keluarga harus selalu mengajarkan ilmu-ilmu agama, akhlak dan selalu memberikan contoh yang baik, juga dilatih untuk membiasakan berbuat baik. Semua itu bentuk tanggung jawab orangtua terhadap anak.

⁵ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 39.

⁶ Nuzul Vera, “Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja Menurut Konsep Islam” (Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2017).

2. Skripsi Siti Arum Sari mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dilakukan tahun 2015 dengan judul “Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Remaja Usia 13-18 Tahun dan hubungannya dengan Pergaulan Bebas di Desa TulungAgung kecamatan Kertasemaya kabupaten Indramayu”.

Hasil penelitiannya orang tua yang paling berpengaruh atas kondisi akhlak anak yang terlepas dari pergaulan bebas dan mengedepankan akhlak mulia yang mempunyai etika pergaulan yang islami.⁷ Persamaannya dengan penelitian ini dan penelitian penulis adalah sama-sama membahas peran orang tua dalam pembinaan akhlak remaja. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas lebih berfokus pada hubungan antara orang tua dengan pergaulan bebas remaja di desa tersebut. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti membahas tentang peran keluarga (ayah dan ibu) dalam membina akhlak islami remaja karena begitu pentingnya peran keluarga untuk pendidikan anak, karena keluarga adalah madrasah pertama dalam pembentukan akhlak dan agama anak tersebut. Keluarga harus selalu mengajarkan ilmu-ilmu agama, akhlak dan selalu memberikan contoh yang baik, juga dilatih untuk membiasakan berbuat baik. Semua itu bentuk tanggung jawab orangtua terhadap anak.

⁷ Siti Arum Sari, “Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Usia 13-18 Tahun Dan Hubungannya Dengan Pergaulan Bebas Di Desa TulungAgung Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015).

3. Skripsi Yossi mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Palembang, 2012 dengan judul “Upaya Orang tua dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Langkap kecamatan Babat Supat kabupaten Musi Banyuasin”. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah upaya orang tua dalam membina akhlak di desa ini cukup baik bisa dilihat upaya yang dilakukan orang dalam membina akhlak remaja dengan cara orang tua memberikan keteladanan, nasihat, perhatian dan kasih sayang.⁸

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaannya dalam penelitian diatas, persamaannya adalah penelitian ini sama-sama membahas peran orang tua terhadap remaja tapi peneliti lebih berfokus pada upaya membina akhlak sedangkan yang akan diteliti mengenai tentang bagaimana peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja. Karena begitu pentingnya peran keluarga ntuk pendidikan anak, karena keluarga addalah madrasah pertama dalam pembentukan akhlak dan agama anak tersebut. Keluarga harus selalu mengajarkan ilmu-ilmu agama, akhlak dan selalu memberikan contoh yang baik, juga dilatih untuk membiasakan berbuat baik. Semua itu bentuk tanggung jawab orangtua terhadap anak.

⁸ Yossi, “Upaya Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Langkap Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin” (Universitas Islam Negeri Palembang, 2012).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Keluarga

1. Pengertian Peran Keluarga

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu.⁹ Menurut Soerjono Soekanto menyatakan bahwa peran adalah sekumpulan tingkah laku yang dihubungkan dengan suatu posisi tertentu. Peran yang berbeda membuat jenis tingkah laku yang berbeda pula.¹⁰ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah serangkaian perilaku seseorang dalam mewujudkan hubungan timbal balik yang diharapkan memegang kedudukan tertentu atau sebagai sesuatu yang menjadi bagian yang utama dalam suatu hal atau peristiwa.

Keluarga merupakan konsep yang bersifat multidimensial. Salah satu ilmuwan yang permulaan mengkaji keluarga adalah George Mubaro.

Dalam bukunya Sri lestari mengatakan bahwa Keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerja sama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi".¹¹ Berdasarkan penelitiannya tersebut Murdock menyatakan bahwa keluarga inti merupakan kelompok sosial yang bersifat universal. Para anggota dari keluarga inti bukan hanya membentuk kelompok sosial, melainkan juga menjalankan empat fungsi universal dari keluarga, yaitu seksual, reproduksi, pendidikan, dan ekonomi.¹²

⁹Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Dasar Dan Implikasinya* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 10.

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2002), 221.

¹¹ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 3.

¹² Ibid.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam struktur masyarakat yang dibangun di atas perkawinan/pernikahan terdiri dari ayah/suami, ibu/istri dan anak. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak dan remaja. “Pernikahan sebagai salah satu proses pembentukan suatu keluarga, merupakan perjanjian sakral (*Mitsaqan ghalidha*) antara suami dan istri. Perjanjian sakral ini, merupakan prinsip universal yang terdapat dalam semua tradisi keagamaan”.¹³

Sehingga dapat disimpulkan menurut penulis bahwa peran keluarga merupakan seorang figur yang paling utama di kehidupan anak, karena keluarga adalah lingkungan sosial terkecil di lembaga keluarga atau tempat menuntut ilmu yang awal dan yang baru ia kenal di lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan orang pertama yang sangat besar perannya dalam mendidik, membina pendidikan anak, maka dari situlah masa depan anak bisa dilihat. Peran keluarga harus diperhatikan dengan baik sehingga pribadi anak dapat bertumbuh dengan sempurna.

2. Macam-macam Peran Keluarga

Keluarga sebagai pondasi pendidikan yang pertama dan utama karena di keluarga inilah lingkungan awal setiap manusia yang lahir di dunia ini. Peranan keluarga dalam menentukan pendidikan setiap anak sangat dominan.¹⁴

¹³ Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* (Malang: UIN-Malang Press, 2008),39.

¹⁴ Abdul Kadir Sahlan, *Mendidik Perspektif Psikologi* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 168.

Ada beberapa macam-macam peran keluarga yaitu¹⁵:

a. Peran keluarga dalam pendidikan anak

“Pendidikan adalah hak anak yang menjadi kewajiban atas orangtua. Allah SWT telah memerintahkan orang tua untuk mendidik anak-anak mereka, mendorong mereka untuk bertakwa dan memikul tanggung jawab pada mereka. Pendidikan anak adalah tanggung jawab dalam pendidikan iman, pendidikan moral, pendidikan fisik, pendidikan rasio (akal) dan pendidikan kejiwaan”.¹⁶ Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غَالِظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹⁷

Dalam ayat diatas menjelaskan agar diajarkan kebaikan dan peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka dengan cara menjauhi segala yang dilarang oleh Allah untuk dikerjakan. “Dan setiap muslim harus mendidik diri dan keluarganya dengan cara

¹⁵ Ali Yusuf As-Subki, *Fiqih Keluarga (Pedoman Berkeluarga Dalam Islam)* (Jakarta: AMZAH, 2012), 22.

¹⁶ Amirulloh Syarbini Heri Gunawan, *Mencetak Anak Hebat* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 45.

¹⁷ “QS. at-Tahrim (66) : 6.”

memerintahkan mereka untuk mengerjakan kebaikan dan melarang mereka berbuat kejahatan”.¹⁸

“Pendidikan dalam keluarga sangat penting dan merupakan pilar utama dalam pembangunan karakter seseorang anak. Pendidikan wajib dimiliki tidak hanya oleh masyarakat kota, tetapi juga masyarakat perdesaan. Orang tua merupakan panutan bagi anak-anaknya, keluarga memiliki peranan utama dalam mengasuh anak, di segala norma dan etika yang berlaku didalam kehidupan masyarakat, dan budayana. Keluarga memiliki peranan penting dalam pendidikan sejak dini.”¹⁹

b. Tanggung jawab orangtua dalam kewajiban terhadap anak

Allah yang telah menganugerahkan akan anak merupakan rahmat bagi-Nya, merupakan suatu nikmat yang diberikan kepada orang tua sebagai rezeki dariNya. Ada beberapa kewajiban orang tua terhadap anak yaitu:

1) Memberi Nama yang baik

Diantara kewajiban orang tua kepada anak adalah memberikan nama yang baik kepada anak. Memberikan nama baik kepada anak adalah sesuatu hal yang sangat penting karena nama yang baik akan menjadi do'a bagi anak.²⁰

¹⁸ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi* (Solo: Pustaka Arafah, 2004), 21.

¹⁹ Dyah Satya Yoga Agustin, Ni Wayan Suarmini, and Suto Prabowo, “Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak,” *Jurnal Sosial Humaniora* 08 No 01 (June 2015): 54.

²⁰ Amirulloh Syarbini Heri Gunawan, *Mencetak Anak Hebat* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 131.

- 2) Mendidiknya dengan pendidikan yang terbaik
Kewajiban orang tua untuk mendidik anak-anaknya mulai dari pendidikan di rumah, pendidikan di sekolah atau pesantren.
- 3) Mengajarkan keahlian dan ketangkasan kepada anak. Seperti keahlian membaca dan menulis.
- 4) Menempatkan di tempat tinggal yang baik dan memberi rezeki dari yang baik.
- 5) Menikahkan anak bila sudah cukup umur.
Ini merupakan kewajiban utama orang tua yang terakhir, yang mesti dilakukan terhadap anak-anaknya. Karena ketika anak-anaknya sudah berumah tangga, biasanya anak akan memisahkan diri dari rumah orang tuanya dan membina rumah dengan pasangannya.²¹

Kutipan tersebut disimpulkan keluarga memiliki peran untuk memberikan pendidikan anaknya dan bertanggung jawab dalam memberikan kewajiban orangtua terhadap anak, karena keluarga madrasah ula (sekolah pertama). Anak dididik, dibimbing guna meluruskan akhlaknya juga senantiasa memperbaiki kesalahan mereka, serta membiasakan anak berbuat kebaikan. Keluarga harus memperhatikan pendidikan anaknya dalam hal-hal yang berguna baginya. Penyebab kerusakan anak adalah akibat orangtua yang mengabaikan anak-anaknya, serta tidak mengajarkan kewajiban-kewajiban dan sunah-sunah agama.

Peran keluarga mempunyai tanggung jawab dalam memberikan kewajiban terhadap anaknya. Orangtua memiliki kewajiban terhadap anaknya. Setelah anak dilahirkan berkewajiban memberi nama yang baik kemudian mengakikahnya, memberikan tempat tinggal yang layak

²¹ Harmaini, et.al. "Peran Ayah Dalam Mendidik Anak," *Jurnal Psikologi* 10 Nomor 2 (2014): 81.

buatnya, memberikan nafkah, memberikan pendidikan dan memilihkan pasangan yang baik.

3. Fungsi Keluarga

Ada beberapa macam fungsi keluarga, dalam pembinaan akhlak pada anak yaitu :

a. Fungsi Biologis

Fungsi biologis inilah bertujuan untuk memperoleh keturunan, keturunan itu didapatkan setelah melakukan proses pernikahan. “Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara laki-laki dan perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga atas dasar saling rela”.²² Nabi memerintahkan hambanya untuk mengikuti sunahnya yaitu menikah. Karena akan menghasilkan keturunan nantinya yang menjadi umat-umat nabi Muhammad SAW.²³

b. Fungsi Edukatif

“Keluarga merupakan tempat pendidikan bagi semua anggotanya dimana orang tua memiliki peran yang cukup penting untuk membawa anak menuju kedewasaan jasmani dan rohani dalam dimensi kognisi, afektif, maupun skill”.²⁴

²² Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2013), 117.

²³ Muhammad Ali, *Fiqih Munakahat* (Metro: CV. LADUNY ALIFATAMA, 2016), 9.

²⁴ Ali Yusuf As-Subki, *Fiqih Keluarga (Pedoman Berkeluarga Dalam Islam)* (Jakarta: AMZAH, 2012), 8.

Dalam hadis nabi ditegaskan

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانَهُ

“Setiap anak lahir dalam keadaan suci, orang tuanyalah yang menjadikan dia yahudi, nasrani, atau majusi”.

c. Fungsi Religius

“Keluarga merupakan tempat penanaman nilai moral agama melalui pemahaman, praktek dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta iklim keagamaan didalamnya. Dalam QS Lukman:13-19 yaitu Mengisahkan peran orang tua dalam keluarga menanamkan aqidah kepada anaknya”.²⁵

d. Fungsi Rekreatif

“Keluarga merupakan tempat yang dapat memberikan kesejukan dan melepas lelah dari seluruh aktifitas masing-masing anggota keluarga. Fungsi ini dapat mewujudkan suasana keluarga yang menyenangkan, saling menghargai, menghormati, dan menghibur masing-masing anggota keluarga”.²⁶

Kutipan diatas mengandung pengertian bahwa fungsi keluarga yang pertama yaitu fungsi biologis, bahwasanya fungsi biologis ini bertujuan untuk memperoleh keturunan, dan memiliki keturunan dengan cara melalui pernikahan. Pernikahan itu dilakukan kepada semua manusia yang sudah siap untuk berumah tangga. Kedua fungsi edukatif,

²⁵ Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, 44.

²⁶ *Ibid.*, 47.

bahwasannya keluarga itu sebagai tempat pendidikan pertama. Karena itu bisa terjadi suami belajar kepada istri, bapak atau ibu belajar kepada anaknya. Namun teladan baik dan tugas-tugas pendidikan dalam keluarga tetap menjadi tanggungjawab kedua orang tua. Orang yang berumah tangga ini dibaratkan seperti membangun ladang. Apabila ladang itu di rawat dengan baik, ditanami tumbuh-tumbuhan kemudian diberikan pupuk yang berkualitas selanjutnya disirami setiap hari. Maka ladang yang dibangun itu akan tumbuh subur dan menghasilkan panen yang bagus. Seperti itu lingkungan keluarga, orang yang berumah tangga itu harus menanamkan dan mengajarkan pendidikan agama bagi anggota keluarganya.

Ketiga fungsi religius, bahwasannya dalam lingkungan keluarga ini anak diajarkan ilmu-ilmu agama yang baik dan benar. Dengan demikian keluarga merupakan awal mula seseorang mengenal siapa dirinya dan siapa Tuhan-Nya. Penanaman aqidah yang benar, pembiasaan ibadah yang disiplin, dan pembentukan kepribadian sebagai seseorang yang beriman sangat penting dalam mewarnai terwujudnya pribadi yang religius. Keempat fungsi rekreatif , bahwasanya dalam lingkungan keluarga harus bisa mewujudkan suasana yang bisa membuat kebahagiaan masing-masing anggotanya, bertujuan untuk menjadikan rumah tangga yang tentram dan harmonis.

B. Pembinaan Akhlak Islami pada Remaja

1. Akhlak Islami

a. Pengertian Akhlak Islami

“Akhlak dapat juga diartikan sebagai perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara spontan tanpa adanya pemaksaan”.²⁷ Dengan demikian akhlak ini sifat yang sudah tertanam dalam diri manusia, yang memunculkan perilaku-perilaku tertentu secara spontan tanpa pemiikiran dan tidak dilakukan secara terpaksa. “Secara sederhana akhlak islami dapat diartikan sebagai akhlak yang berdasarkan ajaran islam atau akhlak yang bersifat islami”.²⁸

Akhlak islami adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, dan sudah tertanam di diri manusia yang perilakunya didasarkan pada ajaran islam.²⁹ Akhlak islami ialah tingkah laku manusia yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan, ucapan, dan pikiran yang sifatnya membangun, tidak merusak dan tidak pula bertentangan dengan ajaran agama islam, berlandaskan pada Al-Qur’an dan Hadis.³⁰

²⁷ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 3.

²⁸ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Perkembangan Ilmu Dan Kepribadian Di Perguruan Tinggi)* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 139.

²⁹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 125.

³⁰ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur’an* (Jakarta: AMZAH, 2007), 197.

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan menurut penulis akhlak islami adalah tingkah laku manusia yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan, ucapan dan pikiran semua itu tidak bertentangan dengan ajaran agama islam, dan berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadis. Apabila manusia tersebut memiliki akhlak islami maka akan melahirkan tindakan yang baik.

b. Ruang Lingkup Akhlak Islami

Berbagai bentuk dan ruang lingkup akhlak islami dapat dijelaskan sebagai berikut:

1). Akhlak Terhadap Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Ada beberapa cara untuk mendekati diri kepada Allah yaitu:

a) Mentauhidkan Allah

Yakni tidak memusyrikkan-Nya kepada sesuatu apapun. Seperti yang digambarkan dalam Al-Qur'an:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.” (Q.S Al- Luqman : 13)

b) Beribadah kepada Allah

Allah Berfirman :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”. (Q.S Al-An'am (6) :162)

c) Bersabar

Sabar terbagi menjadi tiga bagian yaitu: sabar meninggalkan larangan agama, sabar menjalankan

perintah agama dan sabar menerima ujian dan cobaan dari Allah. Ada ganjaran bagi orang-orang yang sabar. Seperti yang difirmankan oleh Allah dalam Al-Qur'an surat mu'min ayat 55:

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ لَأَنفَعُ لِدُنْيِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ
بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ

Artinya: “Maka bersabarlah kamu, karena sesungguhnya janji Allah itu benar, dan mohonlah ampunan untuk dosamu dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi”. (Q.S Al-Mu'min:55)

d) Bersyukur kepada Allah

Sebagaimana dalam firman Allah SWT surat Al-Baqarah ayat 152:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي تَكْفُرُونِ

Artinya: “Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”. (Q.S Al- Baqarah : 152).

2) Akhlak Terhadap sesama

Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain. Di dalam al-Qur'an banyak yang menjelaskan tentang akhlak terhadap sesama sebagai berikut:

a) Berbakti kepada Kedua Orang Tua

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S al-Isra ayat 23-24:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ

عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ الْكِبَرُ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا

أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (23) وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ

الدُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya: Dan tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah satu seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan ‘ah’ dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada

mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, 'Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah menyayangi aku di waktu kecil'. (QS. Al-Isra : 23-24)

b) Mencintai saudaranya

Mencintai saudaranya menurut Yatimin Abdullah merupakan semua orang islam itu bersaudara, satu sama lainnya tidak boleh menganiaya, menghina, mendustakan dan meremehkannya. Sebagaimana dalam Q.S Al-Ahzab:70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”.

c) Memuliakan tetangga dan tamu

Memuliakan saudaranya ini, seorang muslim wajib berbicara dengan ucapan yang baik. Jika tidak mampu hendaknya diam saja. “Islam mengatur umatnya agar berlaku baik terhadap tetangga, bahkan ditekankan tetangga itu orang yang berhak menerima penghormatan, karena pada tetanggalah sebenarnya harapan setiap insan untuk saling membutuhkan pertolongan”.

3) Akhlak terhadap lingkungan

Memanfaatkan alam beserta isinya, karena Allah ciptakan alam dan isinya untuk manusia. Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا

حُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”. (Q.S Al- Baqarah ayat 168).³¹

Kutipan tersebut dijelaskan bahwasanya ruang lingkup

akhlak islami itu ada 3 yaitu yang pertama akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama dan akhlak terhadap lingkungan. Akhlak terhadap Allah ini adalah sikap seorang hamba kepada tuhan.

³¹ Ibid., 204–220.

Contoh akhlak terhadap Allah ini yaitu *pertama* bertauhid, *kedua* beribadah kepada Allah bahwasanya manusia itu diciptakan oleh Allah SWT diperintahkan untuk beribadah kepada Allah dan tunduk terhadap perintah yang sudah Allah tetapkan dalam kehidupan ini, *ketiga* bersabar, *keempat* bersyukur kepada Allah maksudnya seorang muslim harus menjadi orang yang bersyukur kepada Allah, atas nikmat-nikmatnya yang telah diberikan kepada-Nya. Dan juga merasa malu bila berbuat maksiat.

Kedua akhlak terhadap sesama, akhlak terhadap sesama adalah sikap atau perbuatan manusia terhadap orang lain (habbluminnas). Contoh akhlak terhadap sesama yaitu, *pertama* berbakti kepada kedua orang tua. Anak wajib menghormati kedua orang tuanya, menjunjung tinggi, mencintai mereka dengan ikhlas, berbuat baik kepada mereka, dan jangan berkata kasar dan keras terhadap mereka. *Kedua*, mencintai saudaranya, *ketiga* memuliakan tetangga dan tamu. Yang ketiga Akhlak terhadap lingkungan, maksudnya manusia dapat menjaga, melestarikan, memanfaatkan alam sekitar ciptaan Allah SWT.

c. Macam-macam Akhlak

Akhlak merupakan gambaran dari hati seseorang, bila hatinya kotor maka sudah barang tentu akhlaknya akan tercela. Akhlak

mempunyai peranan yang menentukan dalam kehidupan dan pergaulan manusia sehari-hari. Berikut ini macam-macam akhlak³²:

1) Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah akhlak yang baik, akhlak yang dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji. Contoh akhlak yang baik adalah taubat, khauf, zuhud, sabar, syukur, keikhlasan, kejujuran, tawakal, cinta, ridha, dan ingat mati.³³ “Orang yang berakhlak mahmudah di setiap tempat mudah diterima orang, disenangi, oleh lingkungannya, mudah dipercaya oleh setiap orang yang berhubungan dengannya”.³⁴

2) Akhlak Mazmumah

“Akhlak tercela atau akhlak mazmumah adalah segala tingkah laku manusia yang dapat membawa kepada kebinasaan dan kehancuran diri, yang bertentangan dengan fitrahnya yang menuju kebaikan”.³⁵ Dalam hal ini akhlak mazmumah sama halnya dengan akhlak yang tercela atau buruk. Akhlak tercela ini contohnya rakus makan, banyak bicara, dengki, kikir, ambisi, cinta dunia, sombong, ujub, dan takabur serta riya’.

Kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya macam-macam akhlak itu ada 2 yaitu akhlak mahmudah dan akhlak

³² Enok Rohayati, “Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak,” *TA'DIB* 16 Nomor 01 (2011): 104.

³³ *Ibid.*, 105.

³⁴ Nurseri Hasnah Nasution, “Metode Dakwah Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Remaja,” *Wardah* Nomor 23 (2011): 167-168.

³⁵ Muhammad Asrorudin Al-Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak (Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah)* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015), 39.

mazmumah. *Pertama* akhlak mahmudah adalah akhlak yang baik contohnya sabar, syukur, tawakal, jujur. Akhlak yang baik dapat menyelamatkan diri dari siksa api neraka. Anjuran untuk bersikap baik ini bisa dilakukan akhlak terhadap Allah, manusia maupun alam sekitar dan lingkungannya. *Kedua* akhlak mazmumah adalah akhlak yang buruk contohnya bohong, munafik, tamak, riya', dengki dll.

d. Metode Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam islami. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan. Nabi Muhammad Saw, yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Dalam salah satu hadisnya beliau menegaskan :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak”.

Menurut Abuddin Nata metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak ini adalah pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara kontinu. Faktor pembiasaan ini hendaknya dilakukan kontinu, dilatih terus-menerus dan faktor ini harus dilakukan dengan menghilangkan kebiasaan buruk.³⁶ “Adapun cara lain selain diatas dalam pembinaan adalah keteladanan. Akhlak yang baik tidak akan dibentuk hanya dengan pelajaran, intruksi dan

³⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: KALAM MULIA, 2015), 287.

larangan pendidikan itu tidak akan sukses, melainkan jika disertai dengan pemberian teladan yang baik dan nyata”.³⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembinaan akhlak dapat dilakukan dengan metode pembiasaan, pada tahap ini hendaknya dilatih secara bertahap dapat pula dengan cara paksaan yang lama-kelamaan tidak lagi terasa dipaksa. Metode kedua yang digunakan keteladanan, dengan cara orang tua memberikan contoh perilaku yang baik terhadap anaknya. Selain itu pembinaan akhlak dapat ditempuh dengan cara senantiasa menggangap diri ini sebagai banyak kekurangannya daripada kelebihan. Semua itu metode yang dilakukan untuk pembinaan akhlak.

2. Remaja

a. Pengertian Remaja

Fase remaja menurut Yudrik Yahya merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi.³⁸ “Menurut Papalia dan olds, masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang ada pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun”.³⁹

³⁷ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf Dan Karakter Mulia*, 138.

³⁸ Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2011), 240.

³⁹ Khamim Zarkasih Putro, “Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja,” *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17 Nomor 1 (2017), 1.

Sedangkan Anna Freud, berpendapat bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orangtua dan cita-cita mereka, dimana pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan.⁴⁰

Jadi dapat disimpulkan remaja ini adalah masa dimulainya matangnya organ-organ fisik baik perempuan maupun laki-laki yang merupakan masa rawan-rawannya. Oleh sebab itu pada waktu remaja ini harus dijaga dengan baik agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Pada masa ini juga mencapai kematangan kemampuan reproduksi. Kematangan ini yang menyebabkan remaja mempunyai perhatian terhadap lawan jenisnya dan remaja akan berusaha memikat lawan jenis tersebut.

b. Ciri – ciri Remaja

Masa remaja ini, selalu merupakan masa-masa sulit bagi remaja maupun orangtuanya. Menurut Khamim, kesulitan itu berangkat dari fenomena remaja sendiri dengan beberapa perilaku khusus, yakni:

- 1) Remaja mulai menyampaikan kebebasannya dan haknya untuk mengemukakan pendapatnya sendiri
- 2) Remaja lebih mudah dipengaruhi oleh teman-temannya daripada ketika mereka masih kanak-kanak
- 3) Remaja mengalami perubahan fisik yang luar biasa, baik pertumbuhannya maupun seksualitasnya
- 4) Remaja sering menjadi terlalu percaya diri (*over confidence*) dan ini bersama-sama dengan emosinya yang biasanya

⁴⁰ Ibid.

meningkat, mengakibatkan sulit menerima nasihat dan pengarahan orang tua.⁴¹

Masa remaja adalah suatu masa perubahan. Pada masa remaja terjadi perubahan yang cepat baik secara fisik, maupun psikologis.

Ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja:

- a) Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal sebagai *masa storm & stress*. pada peningkatan ini yang terjadi perubahan fisik terutama pada hormon. Karena pada masa ini remaja sudah mulai banyak penekanan dan tidak akan berperilaku seperti anak-anak.
- b) Perubahan yang cepat secara fisik yang juga disertai kematangan seksual. Perubahan ini terjadi seperti perubahan pada sistem pencernaan dan perubahan pada tinggi badan, proporsi tubuh dan lain-lain.
- c) Perubahan yang terjadi pada masa remaja ini berbeda dengan masa anak-anak. Yang mana pada masa ini remaja sudah mulai matang dan dapat berhubungan dengan orang lain terutama pada lawan jenis.⁴²

Dari beberapa kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri remaja itu memiliki perubahan dalam dirinya baik perubahan fisik, psikologis, dan mental. Perubahannya ini berbeda dengan masa anak-anak ataupun kanak-kanak. Dalam perubahan mental ini fase remaja ini anak sudah bisa menjaga dan mengelola tubuhnya menjadi sehat dan tetap kuat tidak mudah gampang sakit.

C. Peran Keluarga dalam Membina Akhlak Remaja

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Jadi anak harus dididik dengan benar oleh orang tuanya, dengan harapan agar menjadi anak yang berbakti dan mempunyai

26. ⁴¹ Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja,"

⁴² *Ibid.*, 27.

akhlak yang mulia.⁴³ Untuk pertama kalinya, anak mengenal pendidikan di dalam lingkungan keluarga sebelum mengenal masyarakat yang lebih luas. Di samping itu keluarga merupakan fondasi untuk pendidikan selanjutnya. Sebagaimana Allah SWT Berfirman dalam Q.S. Al-Kahfi:46

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”. (Q.S Al-Khafi:46)

“Anak adalah karunia dari Allah yang dititipkan kepada orang tua.

Dengan dasar ini, orang tua wajib mendidik anak-anaknya. Di antara materi mendasar yang harus disampaikan orang tua adalah memberi contoh budi pekerti yang baik”.⁴⁴ Anak adalah permata hati bagi kedua orang tuanya.

Orangtua memiliki tanggung jawab dalam pendidikan anak yaitu:

1. Tanggung Jawab Pendidikan Iman
Tanggung jawab dalam pendidikan iman adalah mengikat anak dengan dasar-dasar iman, rukun islam dan dasar-dasar syari’ah, sejak anak mulai mengerti dan dapat memahami sesuatu.
2. Tanggung Jawab Pendidikan Moral
Tanggung jawab dalam pendidikan moral adalah pendidikan tentang prinsip dasar moral dan keutamaan sikap serta watak yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa pemula hingga ia menjadi seorang *mukallaf*, yakni mengarungi lautan kehidupan.
3. Tanggung Jawab Pendidikan Fisik
Tanggung jawab dalam pendidikan fisik adalah anak-anak tumbuh dewasa dengan kondisi fisik yang kuat, sehat, bergairah dan bersemangat. Orangtua bertanggung jawab memberikan nafkah .
4. Tanggung Jawab Pendidikan Rasio (Akal)

⁴³ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam.*, 129.

⁴⁴ *Ibid.*, 55.

Tanggung Jawab dengan pendidikan rasio (akal) adalah membentuk (pola) pikir anak dengan segala sesuatu yang bermanfaat, seperti ilmu-ilmu agama, kebudayaan dan peradaban.

5. Tanggung Jawab Pendidikan Kejiwaan

Pendidikan kejiwaan merupakan mendidik anak supaya bersikap berani terbuka, mandiri, suka menolong, bisa mengendalikan amarah dan senang kepada seluruh bentuk keutamaan jiwa dan moral.⁴⁵

Beberapa tuntunan yang dilakukan Rasulullah dalam mendidik anak:

a. Menanamkan Tauhid dan Akidah yang Benar kepada Anak

“Tauhid disini suatu bentuk keyakinan kita terhadap Allah SWT, jadi anak itu harus ditanamkan ketauhidan itu dengan benar. Agar dapat menyelamatkan ia di dunia dan akhirat”.⁴⁶

b. Mengajari Anak untuk Melaksanakan Ibadah

“Anak itu harus dilatih dan dibiasakan tentang tata cara beribadah, baik itu shalat, berwudhu , tata cara bersuci ataupun ibadah yang lain. Ini merupakan bagian penting dalam pembentukan dan pembinaan akhlak remaja”.⁴⁷

c. Mengajarkan Al-Qur’an, Hadis, Do’a dan Zikir yang ringan kepada Anak

“Hal ini dapat dimulai dengan mengajarkan Al-Qur’an surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek serta do’a tahiyat untuk shalat. Kemudian mengajarkan tentang hukum bacaan al-qur’an atau tajwid, menghafal do’a pendekatan dan dilatih untuk berdzikir”.⁴⁸ Dengan demikian orang

⁴⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), 151–465.

⁴⁶ Masykurillah, *Ilmu Tauhid Pokok-Pokok Keimanan* (Bandar Lampung: AURA PUBLHISING, 2013), 2.

⁴⁷ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, 59.

⁴⁸ Ibid.

tua harus mengajarkan kepada anaknya tentang ilmu-ilmu agama, dan juga memasukkan ke sekolah agama seperti pesantren , mengaji di musola, Dalam hal ini akan berdampak positif bagi kehidupan mental dan spritualnya, sehingga dapat menyingkapi dampak negatif yang diakibatkan oleh era globalisasi.

d. Mendidik Anak dengan berbagai Adab dan Akhlak yang Mulia

“Maksud dari penjelasan diatas ajarilah anak dengan berbagai adab islami, seperti makan dengan tangan kanan, mengucapkan basmallah sebelum makan, menjaga kebersihan, berkata dan bersikap jujur, berbakti kepada orang tua, menghormati orang yang lebih tua, dan lain-lain”.⁴⁹

Sehingga dapat disimpulkan dalam pendidikan dan pembinaan akhlak remaja, orang tua harus berperan sebagai pembimbing spritual yang mampu mengarahkan dan memberikan contoh tauladan, menuntun, mengarahkan dan memperhatikan akhlak remaja sehingga para remaja berada pada jalan yang baik dan benar.

e. Melarang Anak dari Berbagai Perbuatan yang Diharamkan

“Hendaknya anak sedini mungkin diperingatkan dari berbagai perbuatan yang tidak baik atau diharamkan seperti merokok, judi, minum khamar, mencuri, mengambil hak orang lain, zalim, durhaka orang tua dan lainnya”.⁵⁰

⁴⁹ Ibid., 60.

⁵⁰ Ibid., 61.

Di atas sudah dijelaskan tuntunan orang tua yang harus dilakukan kepada anak. Saat remaja juga harus dididik, dibimbing menuju jalan yang benar. Menurut Mufidah ch remaja merupakan anak yang sering menampilkan perilaku melarikan diri merusak diri (*Self destructive*), dan remaja itu masa rawan-rawannya melakukan suatu penyimpangan yang terjadi disekitar.⁵¹ Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang pada remaja yaitu

- 1) Kelalaian orangtua dalam mendidik anak (memberikan ajaran dan bimbingan tentang nilai-nilai agama)
- 2) Perselisihan atau konflik orangtua (antaranggota keluarga)
- 3) Sikap perlakuan orangtua yang buruk terhadap anak
- 4) Diperjualbelikannya minuman keras/ obat-obatan terlarang secara bebas
- 5) Pergaulan negatif (teman bergaul yang sikap dan perilakunya kurang memperhatikan nilai-nilai moral).⁵²

Oleh sebab itu dari penjelasan semua diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga (ayah dan ibu) harus menjadi fasilitator yang baik buat anaknya. Anaknya terus diingatkan diberikan nasihat terhadap perilakunya dengan dibenahi akhlaknya. Apabila remaja melakukan penyimpangan, sebagai keluarga tidak boleh memarahinya. Akan tetapi di berikan kasih sayang, perhatian diarahkan ke jalan yang baik dan selalu diingatkan. Untuk itu orang tua harus mencurahkan segala tenaga dan upaya kerasnya untuk membimbing dan mendidik anaknya dengan baik dan benar. Orangtua bertanggung jawab dalam pendidikan iman, moral, fisik, rasio (akal), dan kejiwaan.

⁵¹ Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender.*, 336.

⁵² Bambang Syamsu Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015)., 212..

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang diharuskan untuk turun langsung kelapangan untuk melaksanakan suatu pengamatan atau observasi tentang fenomena dan kejadian dalam suatu keadaan secara alamiah.⁵³ Dalam penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui suatu fenomena yang ada di desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat untuk mendapatkan suatu informasi. Dan subjek penelitian yaitu orangtua dan remaja yang ada di desa Mutar Alam antara lain tentang pentingnya peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan suatu kejadian, fenomena, peristiwa yang terjadi saat sekarang.⁵⁴

Berdasarkan penelitian di atas bahwa penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif lapangan yaitu untuk

⁵³ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

⁵⁴ Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, 2008), 40.

menjelaskan dan menceritakan tentang keadaan di desa Mutar Alam yang telah peneliti amati dari data yang telah didapatkan . Kemudian data-data tersebut yang sudah didapatkan oleh peneliti dapat dijabarkan berdasarkan fakta-fakta yang diteliti dengan cara mendeskripsikannya secara nyata dan tepat.

B. Sumber Data

“Sumber data adalah sumber yang diinginkan seseorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian”.⁵⁵ Data merupakan beberapa kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa angka atau pun fakta tentang suatu keadaan yang semua itu dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut terpenuhi. Adapun sumber data yang peneliti gunakan digolongkan menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵⁶ “Data primer merupakan data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis”.⁵⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primernya

⁵⁵ Suharsimai Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 110.

⁵⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 39.

⁵⁷ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131.

adalah orang tua (Ayah atau Ibu) dalam keluarga yang memiliki remaja di desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini adalah sumber data pendukung. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁵⁸. Jadi, sumber data sekunder ini yang didapatkan dari pihak lain yaitu seperti remaja itu sendiri, tokoh agama, tokoh masyarakat yang ada di desa Mutar Alam. Semua narasumber tersebut guna untuk mendapatkan informasi mengenai peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja itu sendiri. Dengan demikian data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti adalah remaja, tokoh agama dan tokoh masyarakat tentang peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi antara lain :

1. Wawancara(*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber yang memberikan suatu pertanyaan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

bertujuan untuk memperoleh informasi dari wawancara.⁵⁹ Wawancara merupakan sumber utama dalam pengumpulan data.

Proses wawancara ini dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai remaja dan orang tua di desa Mutar Alam. Semua itu dilakukan untuk mendapatkan data mengenai peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja di desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.⁶⁰ Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi dilingkungan tersebut. Peneliti dalam mengamati orang tua, peneliti terjun ke lapangan desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat untuk melihat aktivitas yang menjadi fokus penelitian seperti kegiatan-kegiatan keseharian orang tua dalam mendidik anak remajanya. Dapat melihat keseharian orang tua dalam membimbing dan membina akhlak islami pada remaja tersebut bila melakukan penyimpangan. Dari aktivitas orang tua tersebut dapat dilihat bagaimana peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 155.

⁶⁰ Yeni Suprihatin, *Handout Metodologi Penelitian* (Metro, 2018), 42.

3. Dokumentasi

Dokumen dari asal kata nya dokumen yang berarti barang-barang tertulis. “Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁶¹ Peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah, geografis, struktur singkat desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

D. Teknik Penjamin Keabsahan data

“Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi”.⁶² Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁶³ Menggunakan metode triangulasi sumber maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian. Sumber data yang peneliti gunakan

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 158.

⁶² Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 46.

⁶³ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 330.

dalam penelitian ini adalah orangtua dan remaja desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁶⁴ Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda. Triangulasi data ini dilakukan untuk memeriksa kebenaran diperoleh dari wawancara dengan observasi dan dokumentasi.

Pengujian keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber yaitu orangtua dan remaja desa Mutar Alam. Penulis melakukannya dengan membandingkan data dari metode yang sama terhadap sumber yang berbeda. Menggunakan teori lain untuk memeriksa data yang bertujuan untuk penjelasan banding. Lalu membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 127.

dari wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.⁶⁵ Ketika dalam penelitian kualitatif lapangan, peneliti menganalisis data yang akan diteliti itu sejak sebelum terjun ke desa, setelah meneliti di desa dan sudah melakukan keduanya dilanjutkan dalam memfokuskan penelitian yang sedang diteliti di desa tersebut bersama dengan mengumpulkan data dengan melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai tersebut belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap akurat dan benar.

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis model Milles dan Huberman yang terdiri dari data reduction, display, dan conclusion atau verification.⁶⁶ Reduksi yang berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data display atau penyajian dalam

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.*, 245.

⁶⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 127.

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pertama dari pengumpulan data yang dilakukan dalam observasi dan wawancara dengan mewawancarai orangtua, diwawancarai tentang bagaimana peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja juga tentang langkah-langkah yang harus dilakukan oleh orang tua bila membimbing anaknya menuju akhlak yang baik. Dan mewawancarai remaja, tentang bagaimana cara orangtua dalam membina akhlak islami menuju jalan yang benar, kemudian semua itu dikumpulkan menjadi satu setelah itu yang keseluruhnya data yang didapat tersebut dipilih dan diteliti karena banyaknya data yang didapat, sehingga dilakukan pemilihan untuk memfokuskan data yang diperlukan dan kemudian disajikan yang isinya mengenai data yang cocok dan setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Mutar Alam

Desa Mutar Alam adalah Desa yang terletak di Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Desa Mutar Alam ini berdiri pada tahun 1892. Desa Mutar Alam terletak di wilayah kecamatan Way Tenong. Kabupaten Lampung Barat dengan jarak ke ibu kota provinsi Kota Lampung 180 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor kurang lebih sekitar 5 jam. Sedangkan dengan ibu kota kabupaten Lampung Barat 51 km, dan menghabiskan waktu sekitar 2 jam untuk menuju Ibukota Kabupaten Lampung Barat yaitu kota Liwa. Jarak ke ibu kota kecamatan yaitu 13,5 km dapat ditempuh kira-kira 0,7 jam.

Pembangunan pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan kondisi atau keadaan yang lebih baik dari pada kondisi atau keadaan sebelumnya. Pelaksanaan pembangunan menjadi kewajiban bagi pemerintah, baik dari Pusat maupun Daerah hingga ke tingkat Pekon dan harus terintegrasi antar tingkatan pemerintahan. Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Pekon memberikan pedoman perencanaan yang terintegrasi dan tersinergi antar ruang, waktu dan fungsi pemerintahan Pekon. Pekon Mutar Alam Kecamatan Way Tenong merupakan salah satu wilayah dari pemekaran Kecamatan

Sumberjaya, yang menjadi Kecamatan Way Tenong Pekon Mutar Alam saat ini membawahi 7 (Tujuh) Pemangku yaitu Pemangku Simpang 1, Pemangku Simpang 2. Pemangku Mutar Alam 1, Pemangku Tanjung Baru, Pemangku Mulyosari, Pemangku Sidorejo dan Pemangku Sumber Agung. Selanjutnya Pekon Mutar Alam secara administratif saat ini bertanggungjawab kepada Kecamatan Way Tenong.

Keadaan alam daerah ini termasuk daerah yang beriklim dingin dan dikelilingi oleh perbukitan yang membentang luas sepanjang hampir seluruh daerah-daerah di kabupaten Lampung Barat. Tanah di daerah Lampung Barat hampir semua tanahnya subur, sehingga cocok untuk berkebun dan menanam sayuran. Desa Mutar Alam berpenduduk 2745 jiwa yang terdiri dari 1327 laki-laki dan 1418 perempuan. Kehidupan masyarakat Desa Mutar Alam sangat ditentukan dari hasil perkebunan dan pertaniannya, hidup makmur dan tidaknya ditentukan dari hasil panennya.

b. Letak Geografis Desa Mutar Alam

Desa Mutar Alam memiliki luas wilayah 948 ha/m, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Tata Guna Tanah

NO	TATA GUNA TANAH	LUAS
1.	luas pemukiman	180 ha/m ²
2.	luas persawahan	130 ha/m ²
3.	luas Perkebunan	630 ha/m ²
4.	luas kuburan, Jalan dll	- ha/m ²
5.	perkantoran	8 ha/m ²
Total Luas		948 ha/m²

Sumber : Data Umum Pekon Mutar Alam Tahun 2019

Dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong
2. Sebelah Timur : Desa Sri Menanti Kecamatan Way Tenong
3. Sebelah Selatan : Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong
4. Sebelah Barat : Pekon Karang Agung Kecamatan Way Tenong

Ibukota kecamatan yaitu 00,1 km dapat ditempuh kira-kira 0,001jam. Keadaan alam daerah ini termasuk daerah yang beriklim dingin dan dikelilingi oleh perbukitan dengan ketinggian permukaan laut lebih kurang 94 mdl dan suhu udara rata-rata 24°C, serta curah hujan rata-rata 1600 mm pertahun. Keadaan alam daerah ini termasuk daerah yang beriklim dingin dan dikelilingi oleh perbukitan yang membentang luas sepanjang hamper seluruh daerah-daerah di kabupaten Lampung Barat. Tanah di daerah Lampung Barat hampir semua tanahnya subur, sehingga cocok untuk berkebun dan menanam sayuran. Desa Mutar Alam memiliki luas daerah/wilayah 948HA/m. Luas pemukiman 180 HA/m, luas persawahan 130 HA/m, luas perkebunan 630HA/m, dan luas perkantoran0, 8HA/m.

c. Jumlah Penduduk Desa Mutar Alam

Adapun jumlah Penduduk desa Mutar Alam dilihat dari jenis kelamin, mata pencaharian, tingkat pendidikan, usia, dan agama yang dianut sebagai berikut:

1) Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran keadaan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di desa Mutar Alam dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	PENDUDUK	JUMLAH	Persentase
1.	Jumlah Laki-Laki	1327 orang	48,34%
2.	Jumlah Perempuan	1418 orang	51,66%
3.	Jumlah Total	2745 orang	100%

Sumber : Data umum Pekon Mutar Alam Tahun 2019

Tabel di atas memperlihatkan bahwa desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat dengan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 1307 atau 47,62% dan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 1438 atau 52,38% dari jumlah keseluruhan penduduk yaitu 2745 jiwa.

2) Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Gambaran keadaan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di desa Mutar Alam dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Petani/Pekebun	829 Jiwa	30,22%
2.	Pegawai Negeri Sipil	9 Jiwa	3,97%
3.	Perdagang	101 Jiwa	3,67%
4.	Peternak	9 Jiwa	14%
5.	Karyawan	3 Jiwa	11%
6.	Ustadz	2 Jiwa	16%
7.	Lain-lain dan tidak bekerja	557 Jiwa	5,72%
	Jumlah	745 Jiwa	100%

Sumber : Data umum Pekon Mutar Alam Tahun 2019

Tabel diatas memperlihatkan bahwa jumlah penduduk desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat berdasarkan mata pencaharian, mayoritasnya adalah petani sebanyak 30,22%,

pegawai Negeri Sipil sebanyak 3,97%, pedagang sebanyak 3,67%, peternak sebanyak 2,14%, karyawan sebanyak 2,11%, dan ustadz sebanyak 1,16% selebihnya ada yang belum berkerja dan ada juga yang masih pelajar atau bahkan memiliki pekerjaan lainnya sebanyak 56,72%

3) Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Gambaran keadaan jumlah berdasarkan tingkat pendidikan di desa Mutar Alam dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tdk/ Belum Sekolah	585	21,32%
2	Tdk SD/Sederajat	174	6,33%
3	SD/Sederajat	722	26,31%
4	SLTP/Sederajat	480	17,49%
5	SLTA/Sederajat	610	22,23%
6	DIPLOMA I/II	41	1,49%
7	AKADEMI / DIPLOMA III	43	1,57%
8	DIPLOMA IV / STRATA I	69	2,51%
9	STRATA II	3	0,10%
10	STRATA III	18	0,65%
	Jumlah	2745	100%

Sumber : Data umum Pekon Mutar Alam Tahun 2019

Tabel diatas memperlihatkan tingkat pendidikan penduduk desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat, mayoritas tamat Sekolah Dasar, sebanyak 722 jiwa atau 26,31%, SLTA/Sederajat, sebanyak 610 jiwa atau 22.23%, SLTP/Sederajat, sebanyak 480 jiwa atau 17,49%, DIPLOMA IV/ STRATA I, sebanyak 69 jiwa atau 2,51%, AKADEMI/ DIPLOMA III, sebanyak 43 jiwa atau 1.57%, DIPLOMA I/II, sebanyak 41 jiwa atau 1,49%, STRATA II,

sebanyak 3 jiwa atau 0,10%, STRATA III, sebanyak 18 jiwa atau 0,65% kemudian tidak Tamat SD/Sederajat, sebanyak 174 jiwa atau 6,33%, dan 585 jiwa atau 21,32% tidak atau belum sekolah.

4) Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Gambaran keadaan jumlah penduduk berdasarkan usia di desa Mutar Alam dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Golongan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
		Laki-laki	Perempuan		
1	0-4 tahun	109	107	216	7,86%
2	5-10 tahun	123	130	253	9,21%
3	11-16 tahun	122	134	256	9,32%
4	17-20 tahun	113	112	225	8,19%
5	21-25 tahun	90	106	196	7,14%
6	26-30 tahun	83	108	191	6,95%
7	31-35 tahun	107	112	219	7,97%
8	36-40 tahun	125	146	271	9,87%
9	41-45 tahun	104	116	220	8,01%
10	46-50 tahun	93	96	189	6,88%
11	51-55 tahun	84	71	155	5,64%
12	56-60 tahun	71	82	153	5,57%
13	61-65 tahun	53	51	104	3,78%
14	66-70 tahun	23	20	43	1,56%
15	71-74 tahun	15	14	29	1,05%
16	75+ tahun	12	13	25	1,00%
	Jumlah	1327	1428	2745	100%

Sumber : Data umum Pekon Mutar Alam Tahun 2019

Tabel diatas memperlihatkan jumlah penduduk berdasarkan usia di desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Usia bayi berjumlah 216 jiwa atau 7,86%, usia balita berjumlah 253 jiwa atau 9,21%, usia remaja berjumlah 481 jiwa atau 17,51%, usia dewasa

berjumlah 1.594 jiwa atau 58,03%, dan lanjut usia berjumlah 201 jiwa atau 7.39%.

5) Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut

Gambaran keadaan jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut di desa Mutar Alam dengan jumlah KK 845 dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut

No.	Kelompok Agama	Jumlah	Persentase
	Islam	727	99,34%
	Kristen		0%
	Hindu		0%
	Budha	0	0%
	Khatolik	18	0,66%
	Jumlah	745	100 %

Sumber : Data Umum pekon Mutar Alam Tahun 2019

Tabel diatas memperlihatkan bahwa penduduk desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat terdapat dua agama yaitu agama Islam dan Khatolik, tidak terdapat agama lainnya di desa tersebut. Mayoritas penduduk desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat beragama Islam sebanyak 99,34%, dan 0,66% beragama Khatolik.

d. Sarana dan Prasarana desa Mutar Alam

Desa Mutar Alam memiliki Sarana dan Prasarana untuk masyarakat yang meliputi sarana prasarana dibidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sarana umum.

1) Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintahan desa Mutar Alam mempunyai kantor balai desa disertai dengan perangkat desa lengkap. Pemerintah desa membawahi rukun Warga/Pemangku dan membawahi beberapa RT (Rukun Tetangga). Desa Mutar Alam mempunyai 12RT. Sarana prasarana tersebut berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat.

2) Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan didesa Mutar Alam mempunyai sekolah dari PAUD, sampai sekolah tingkat Menengah Atas.

3) Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana Kesehatan di desa Mutar Alam mempunyai PKD di tingkat desa dengan 1 orang bidan desa dan 1 orang Bidan Pembantu dan posyandu (Posyandu Lansia, Posyandu Cinta Rasa, dan Posyandu Cinta Bunda serta Posbindu).

Tabel 4.7 Prasarana Kesehatan

O	RASARANA KESEHATAN	JMLAH
1.	OSYANDU	unit

Sumber : Data umum Pekon Mutar Alam Tahun 2019

Tabel 4.8 Tenaga Kesehatan

NO	SARANA KESEHATAN	JMLAH
1.	Jumlah dokter umum	1 orang
2.	Jumlah dukun bersalin terlatih	2 orang
3.	bidan	3 orang
4.	perawat	3 orang
5.	dukun pengobatan alternative	3 Orang

Sumber : Data umum Mutar Alam Tahun 2019

4) Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana keagamaan di desa Mutar Alam mempunyai masjid dan mushola di tiap dusun dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Sarana Prasarana Ibadah

NO	SARANA IBADAH	JMLAH
1.	masjid	7 buah
2.	langgar / Surau / Mushola	5 buah

Sumber : Data umum Mutar Alam Tahun 2019

5) Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana umum yang terdapat di desa Mutar Alam meliputi Tempat Ibadah, Sarana Pendidikan, sarana kesehatan mempunyai masing-masing (MCK) di tiap-tiap rumah dengan kondisi Baik. Dalam hal ini beberapa pembangunan MCK dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pekon (RPJMPekon). Jalan dalam Mutar Alam meliputi jalan Pekon dan jalan Lingkar Pemangku/Kedusunan.

Beberapa ruas jalan di Pekon sudah beraspal dan rabat beton namun ada jalan yang rusak bahkan masih ada jalan yang berupa tanah. Keadaan tersebut meliputi jalan Lingkar Pekon dan jalan Lingkar Pemangku. Pembangunan jalan tersebut dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pekon (RPJMPekon) 2016-2022.

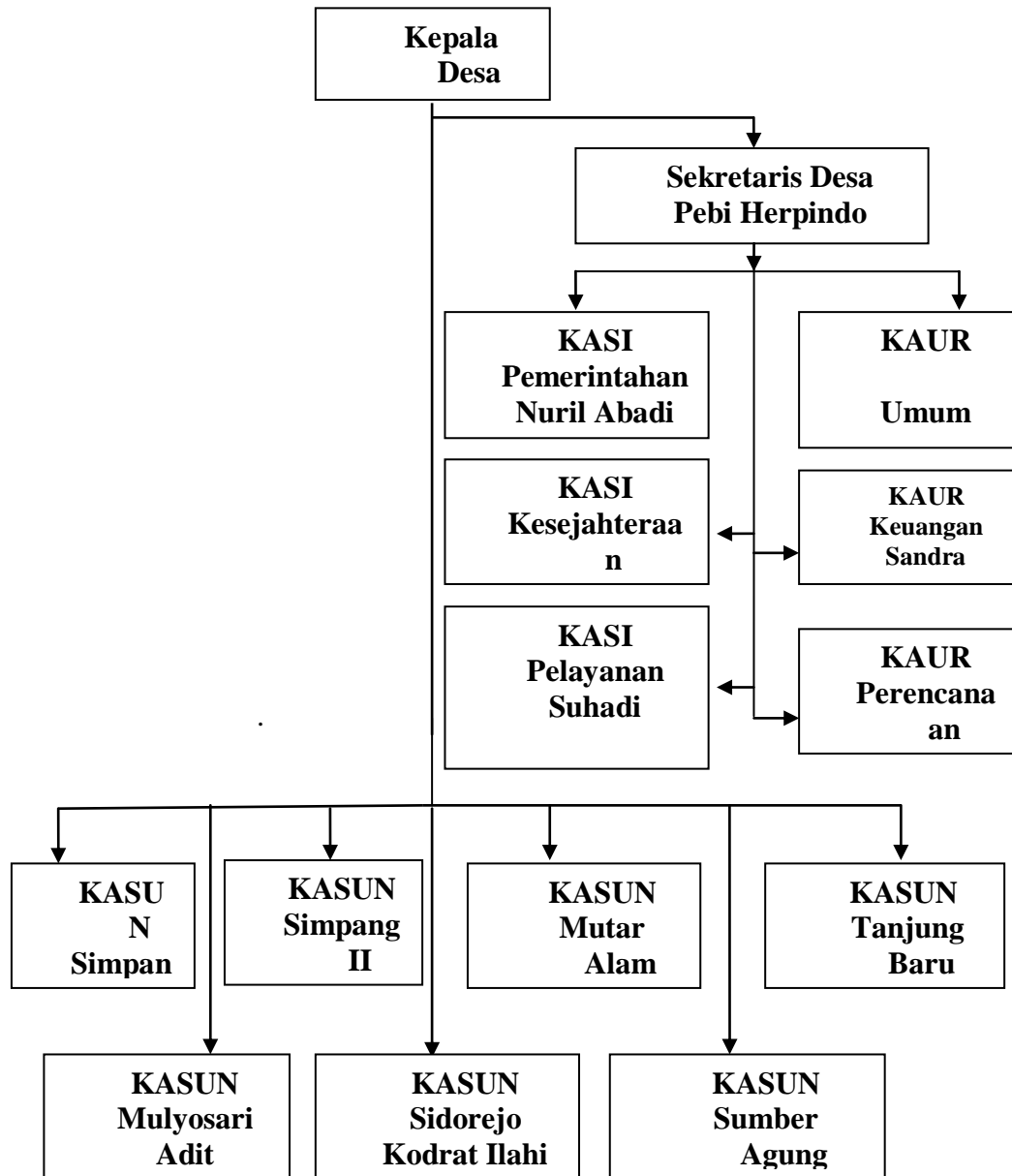
e. Struktur desa Mutar Alam

Pemerintahan Umum yang berlaku di Pekon Mutar Alam meliputi Organisasi Pemerintah Pekon, Lembaga Himpun Pemekonan (LHP), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Pekon (LPMP), dan Lain-lain Gambaran Pelayanan, sebagai berikut:

Pelayanan Organisasi Pemerintah Pekon, LHP, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Pekon memberikan pelayanan kepada masyarakat Pekon Mutar Alam yang mengacu kepada pembangunan masyarakat. Dengan pelayanan sebagai berikut:

- 1) Kepala Pekon dan Sekretaris Pekon dibantu Kepala Urusan
- 2) Diluar jam kerja apabila ada masyarakat yang membutuhkan pelayanan surat-surat tetap dilayani.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan para Perangkat Pekon dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
- 4) Menyalurkan dan menyampaikan bantuan yang diterima dari pemerintah kepada warga sesuai dengan program bantu yang ada.

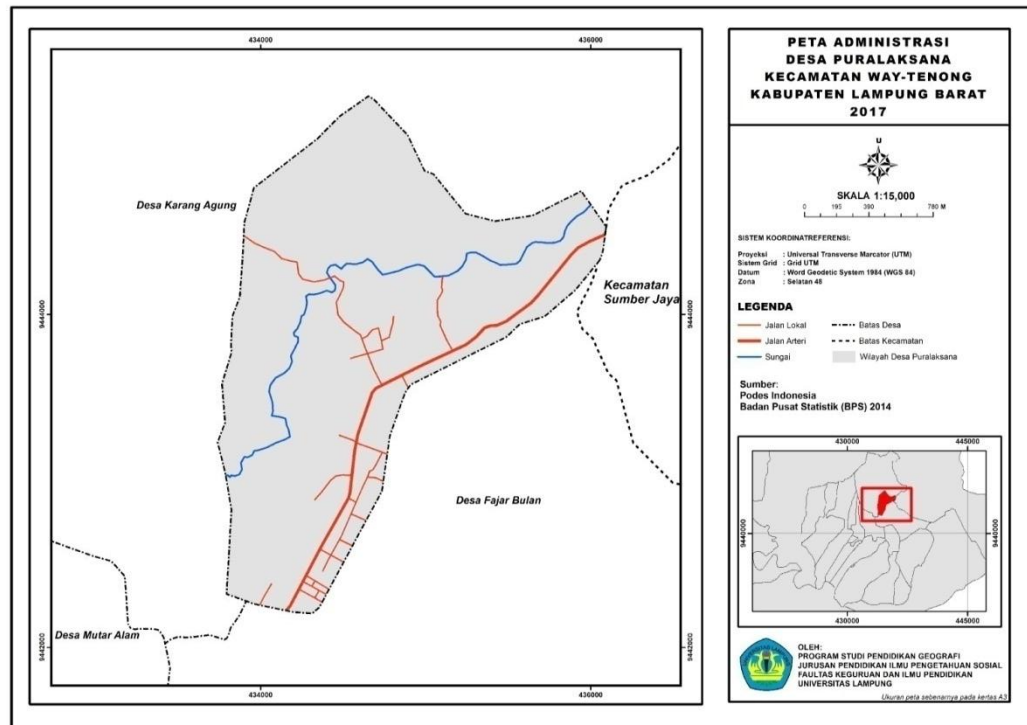
Gambar 4.1 Struktur organisasi pemerintahan desa Mutar Alam



f. Denah Lokasi desa Mutar Alam

Adapun denah lokasi desa Mutar Alam dilihat pada gambar berikut

Gambar 4.2 Peta desa Mutar Alam



2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di Desa Mutar Alam kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat dapat dijelaskan bahwa peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja ini sangat penting. Karena setiap orangtua pastinya menginginkan yang terbaik untuk pendidikan remaja. Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan akhlak remaja. Orangtua juga harus mengarahkan yang terbaik untuk anak. Karena sebaik-baiknya orangtua ialah yang memberikan contoh yang baik. Anak harus diajarkan dan

dikenalkan kepada ilmu agama maupun umum. Jadi keluarga mengajarkan remaja dengan cara pembiasaan dalam segala hal, misalkan orang tua mengajak remaja untuk menghormati orang tuanya, biasakan mengajak remaja untuk sholat berjamaah dimasjid, dan masih banyak hal positif lainnya. Sehingga akhlakul karimah remaja di desa Mutar Alam dapat menjadi baik dalam berakhlak terhadap Allah, orangtua, orang lain maupun lingkungan sekitar.

Hasil wawancara dengan para orangtua dan remaja di Desa Mutar Alam kecamatan Way Tenong kabupaten Lampung Barat tentang peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja.

a. Tanggung Jawab Pendidikan Iman

Peran keluarga sangat penting dalam mendidik anak dalam tanggung jawab pendidikan iman yang memasuki masa remajanya. Karena anak yang memasuki masa remaja ini yang memulai aktif dalam setiap hal dan bertambahnya rasa keingintahuan dalam berbagai hal. Orangtua memberikan tanggung jawab dalam pendidikan iman. Sehingga dengan begitu remaja dapat mempelajari hal-hal positif orangtuanya.

Hasil observasi yang penulis lakukan terkait dengan peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja dapat dinilai baik.⁶⁷ Hal ini dapat dilihat bahwa orangtua sudah bertanggung jawab dalam pendidikan iman. Orangtua membuka kehidupan anak dengan mengenalkan kalimat

⁶⁷ Observasi pada tanggal 12 mei sampai 27 juni 2020 di desa Mutar Alam

tauhid “la illaha illallah” berupaya untuk menanamkan dasar-dasar akidah, tauhid, dan iman bagi anak.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan sumber data primer yaitu orangtua dan sumber data sekunder yaitu remaja. Wawancara sumber data primer yaitu orangtua permasalahan tentang tanggung jawab orangtua dalam pendidikan iman, Berikut ini hasil pendapat dari orangtua remaja yaitu: Pendapat ibu Linda Ismiati ,“pendapat saya, saya mendidik anak tentang pendidikan agama dengan melatih anak untuk shalat sejak kecil dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik, agar remaja taat pada perintah Allah dan memiliki akhlak yang baik”.⁶⁸ Pendapat kedua bapak Supriyadi hampir sama dengan pendapat diatas yaitu“ pendapat saya, sejak kecil saya mengajarkan kepada anak pendidikan agama dan akhlak islami sehingga saat remaja akan berperilaku yang baik sesuai tuntunan al-qur’an dan hadis”.⁶⁹

Pendapat ketiga bapak Sumedi yaitu ”pendapat saya, cara saya mendidik anak saya agar memiliki akhlak islami adalah dengan memasukkan ia ke TPA dan pesantren, disana ia akan belajar agama dan akan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari”.⁷⁰ Pendapat keempat ibu Robi’ah yaitu “pendapat saya, cara saya mengajarkan dengan

⁶⁸ Linda Ismiati, Wawancara, Orangtua dari Iin Misliani dan Dwi, Pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 15.00 WIB.

⁶⁹ Supriyadi, Wawancara Orangtua dari Luluk Septa Anggraini, Pada Tanggal 27 Juni 2020 pukul 08.00 WIB

⁷⁰ Sumedi, Wawancara, Orangtua dari Rahma Nurul Mahmudah, pada Tanggal 26 Juni 2020 pukul 16:30 WIB.

melatih untuk beribadah seperti shalat berjamaah di masjid, membaca Al-qur'an setelah shalat, dan mengajarkan tata krama yang baik".⁷¹

Kemudian hasil wawancara dengan sumber data sekunder yaitu remaja, permasalahan tentang tanggung jawab dalam pendidikan iman. Berikut hasil wawancara dari beberapa pendapat remaja yaitu pendapat pertama remaja Iin Mislioni, yaitu "pendapat saya, orangtua saya selalu menanamkan atau mengajarkan ilmu keagamaan sejak usia dini hingga sekarang memberikan contoh-contoh yang baik dan memberi kebiasaan sikap disiplin kepada anak sejak usia dini".⁷²

Pendapat kedua remaja Luluk septa anggraini, yaitu "pendapat saya, orangtua saya dimulai dari kecil hingga remaja mengajarkan tentang pentingnya mencintai rasulullah dan diajarkan membaca al-qur'an dengan baik dan benar".⁷³

Pendapat ketiga remaja Rahma Nurul Mahmudah, yaitu "pendapat saya, orangtua saya mengajarkan akhlak dan keimanan dari kecil hingga remaja, saya dimasukkan ke tempat ngaji, ilmu yang pertama kali ditanamkan adalah ilmu agama agar setiap hal yang di lakukan berlandaskan agama dan tidak menyalahi aturan".⁷⁴

⁷¹ Robi'ah, Wawancara, Orangtua dari Nur Azizah Fitriani, pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 16:30 WIB.

⁷² Iin Mislioni, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 26 Juni 2020, pukul 15:30 WIB.

⁷³ Luluk Septa anggraini, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 27 Juni 2020 Pukul 08:30 WIB.

⁷⁴ Rahma Nurul Mahmudah, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 26 Juni 2020, pukul 17:00 WIB.

Pendapat keempat remaja Nur Azizah Fitriani, yaitu “pendapat saya, orangtua mengajarkan saya dari kecil sampai remaja dengan dibekali ilmu agama dengan mengenalkan hukum-hukum dalam islam, dari sesuatu yang dilarang dan dilakukan”.⁷⁵

Dalam hal ini peran keluarga (Ibu dan Ayah) memiliki peran penting dalam tanggung jawab pendidikan iman. Karena orangtua adalah rekan terdekat dalam kehidupan manusia. Orangtua mengajarkan kepada mereka tentang pendidikan iman agar mereka dapat memahami kehidupannya dan menerapkan dalam kehidupannya kedepan. Orangtua mengharapkan agar anaknya dapat memiliki akhlak islami yang baik, bisa membawa mereka kejalan yang benar dan tidak melanggar syariat Allah. Peran orangtua ini penting dalam pembinaan akhlak remaja, oleh sebab itu orangtua harus semaksimal mungkin mengajarkan akhlak islami dengan dibekali pendidikan iman, agar mereka memiliki akhlakul karimah yang sesuai masing-masing orangtua harapkan untuk anaknya.

b. Tanggung Jawab Pendidikan Moral

Orangtua mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan moral mengajarkan kepada anaknya untuk sopan santun, berperilaku yang baik, menghormati orang yang lebih tua dengan pengajaran tersebut remaja dapat memiliki budi pekerti yang baik. Orangtua harus memberikan tanggung jawab dalam pendidikan moral dan memberikan contoh yang baik kepada anak-anak mereka. Agar hidupnya bisa terarah ke jalan yang

⁷⁵ Nur Azizah Fitriani, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 26 Juni 2020, pukul 17:00 WIB.

benar, dan tidak melakukan penyelewengan. Apabila orangtua tidak memberikan contoh akhlak yang baik kepada remaja, mereka akan melakukan kebebasan dan semena-mena terhadap orangtuanya. Memberikan contoh moral yang baik kepada remaja, dengan cara orangtua menerapkan sopan santun terhadap sesama, jujur, menyampaikan amanah dan berakhlakul karimah. Orangtua harus mencontohkannya perilaku yang baik kepada remaja supaya remaja dapat memiliki akhlak islami yang sesuai orangtua harapkan.

Hasil observasi yang penulis lakukan terkait dengan peran keluarga dalam membina akhlak islami dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat bahwa orangtua sudah memberikan pendidikan moral sebagai cara membina akhlak islami kepada remaja, salah satunya dengan mengajarkan secara langsung apa yang orangtua perintah.⁷⁶

Selanjutnya dengan hasil wawancara para orangtua remaja dan remaja di desa Mutar Alam kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Pertama hasil wawancara dengan sumber data primer yaitu orangtua dengan permasalahannya tanggung jawab dalam pendidikan moral. Berikut hasil wawancara dengan sumber data primer yaitu seperti yang dikatakan oleh bapak Sumedi: “iya, saya memberikan tanggung jawab pendidikan moral kepada remaja dengan mencontohkan kepada anak saya, cara menghormati orang yang lebih tua”⁷⁷

⁷⁶ Observasi pada tanggal 12 mei sampai 27 juni 2020 di desa Mutar Alam

⁷⁷ Sumedi, Wawancara, Orangtua dari Rahma Nurul Mahmudah, pada Tanggal 26 Juni 2020 pukul 16:30 WIB

Bapak Supriyadi juga menyatakan “ saya itu orang yang belum begitu paham tentang agama, tetapi saya selalu memberikan tanggung jawab pendidikan moral dan mencontohkan kepada anak saya tentang kejujuran dalam segala hal, sopan santun dan akhlak yang baik”.⁷⁸ Ibu Robi’ah juga menyatakan “Saya biasanya memberikan pendidikan moral dengan mencontohkan kepada anak untuk shalat berjamaah dan menghormati orang lain, jadi selalu melatih untuk selalu shalat berjamaah di masjid maupun dirumah”.⁷⁹

Ibu Linda Ismiati menyatakan “Saya orang cerewat dalam mendidik anak saya apalagi masalah ibadah dan akhlak mulia, oleh sebab itu saya selalu memberikan pendidikan moral dengan cara mengajarkan ataupun mempraktekkan langsung kepada anak saya tentang moral dan adab yang baik”.⁸⁰

Kedua hasil wawancara dengan sumber data sekunder yaitu remaja, dengan permasalahan tanggung jawab dalam pendidikan moral. Berikut hasil wawancaranya remaja Iin Misliani menyatakan” Orang tua saya selalu mendidik moral dan mencontohkan sikap-sikap yang baik dan memberi kebiasaan sikap disiplin kepada anak sejak usia dini”.⁸¹

⁷⁸Supriyadi, Wawancara Orangtua dari Luluk Septa Anggraini, Pada Tanggal 27 Juni 2020 pukul 08.00 WIB”.

⁷⁹ Robi’ah, Wawancara, Orangtua dari Nur Azizah Fitriani, pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 16:30 WIB.

⁸⁰ Linda Ismiati, Linda Ismiati, Wawancara, Orangtua dari Iin Misliani dan Dwi, Pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 15.00 WIB

⁸¹ Iin Misliani, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 26 Juni 2020, pukul 15:30 WIB.

Remaja Rahma Nurul Mahmudah menyatakan” Orang tua saya memberikan pendidikan moral kepada saya seperti sopan santun terhadap orang yang lebih tua dan menghargai oranglain tanpa memandang fisik dan materi karena semua orang itu berhak dihargai”.⁸² Remaja Luluk Septa Anggraini menyatakan”Orangtua saya selalu memberikan pendidikan moral dan mencontohkan bagaimana menghormati oarang yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda”.⁸³ Nur Azizah Fitriani menyatakan “Orangtua saya selalu mencontohkan hal-hal yang baik terutama bagaimana cara shalat yag baik dan benar juga membaca Al-Qur’an yang sesuai dengan kaidah tajwid”.⁸⁴

Dari beberapa pendapat diatas dari orang tua dan remaja, bahwa orangtua memiliki peran penting dalam pembinaan akhlak islami remaja. Remaja harus diberikan pendidikan moral dan contoh akhlak yang baik. Seperti sopan santun, menghormati orang lain, beribadah yang benar, dan sikap jujur. Semua itu harus dicontohkan dan diberikan pendidikan moral oleh orangtua, agar secara langsung anak dapat mengikuti tindaknya. Orangtua tidak hanya berperan dalam mengajarkan pendidikan moral tetapi dipraktekkan secara langsung didepan anak. Bertujuan anak dapat mengikuti tingkah lakunya. Peran orangtua dalam membina akhlak remaja sangatlah penting karna akhlak sangat diperlukan dalam kehidupan sebagai

⁸² Rahma Nurul Mahmudah, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 26 Juni 2020, pukul 17:00 WIB.

⁸³ Luluk Septa anggraini, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 27 Juni 2020 Pukul 08:30 WIB.

⁸⁴ Nur Azizah Fitriani, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 26 Juni 2020, pukul 17:00 WIB.

tatakrama bermasyarakat, dan selalu harmonis dengan para masyarakat yang lain.

c. Tanggung Jawab Pendidikan Fisik

Orangtua memberikan kebebasan untuk kehidupan anaknya, tetapi orangtua juga menjalankan tanggung jawab dalam pendidikan fisik. Tanggung jawab dalam pendidikan fisik ini dimaksudkan agar anak dapat tumbuh dewasa dengan kondisi fisik yang kuat, sehat, bergairah dan bersemangat. Bertanggung jawab dalam memberikan nafkah, menyediakan makanan, tempat tinggal, dan pakaian yang baik sehingga fisik mereka akan terhindar dari penyakit.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terkait dengan tanggung jawab pendidikan fisik pada remaja dapat dinilai baik karena dilihat dari orangtua bertanggung jawab untuk memberikan nafkah, memberikan pelayanan yang baik dari segi sadang, pangan dan papan⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara sumber data primer yaitu orangtua dan sumber data sekunder yaitu remaja permasalahan tentang tanggung jawab pendidikan fisik. Pendapat pertama, dari bapak Supriyadi “Pendapat saya, tanggung jawab orangtua terhadap remaja itu penting saya selalu memberikan nafkah kepada anak dari memberikan makan, tempat tinggal, dan memasukkan ke sekolah”.⁸⁶

Pendapat kedua, dari ibu Linda Ismiati “Pendapat saya, tanggung jawab dalam pendidikan fisik selalu mengajarkan makan, minum dan tidur

⁸⁵ Observasi pada tanggal 12 mei sampai 27 juni 2020 di desa Mutar Alam

⁸⁶ Supriyadi, Wawancara, orangtua dari Luluk Septa Angraini, Pada tanggal 27 Juni 2020 pukul 08.00 WIB

sesuai dengan aturan-aturan yang sudah dituliskan dalam hukum islam.⁸⁷ Pendapat ketiga bapak Sumedi ”Saya memberikan tanggung jawab itu menafkahnya dan juga memberikan bimbingan untuk mengikuti aturan kesehatan agar selalu terpelihara kesehatan anak dengan baik”.⁸⁸ Pendapat keempat Ibu Robiah “ saya sebagai ibu merawat dan melatih anak hidup sehat, dengan cara makan-makanan yang bersih dan rajin berolahraga”.⁸⁹

Hasil wawancara sumber data sekunder yaitu remaja dan sumber data sekunder yaitu remaja permasalahan tentang tanggung jawab pendidikan fisik. Pendapat pertama dari remaja Iin Mislioni, “Orangtua saya bertanggung jawab dalam menafkahi anaknya dan memberikan perlindungan dengan baik”.⁹⁰ Pendapat kedua dari remaja Rahma Nurul Mahmudah, “Orangtua saya memberikan tanggung jawab dalam pendidikan formal dan selalu hidup bersih dan sehat”.⁹¹

Pendapat ketiga dari remaja Luluk Septa Anggraini “Orangtua saya merawat saya dari bayi sampai saat ini sudah remaja, dengan memberikan nafkah dengan menyekolahkan, memberikan tempat tinggal ”.⁹² Pendapat keempat dari remaja Nur Azizah Fitriani “Orangtua saya

⁸⁷ Linda Ismiati, Wawancara, Orangtua dari Iin Mislioni dan Dwi, Pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 15.00 WIB

⁸⁸ Sumedi, Wawancara, Orangtua dari Rahma Nurul Mahmudah, pada Tanggal 26 Juni 2020 pukul 16:30 WIB

⁸⁹ Robi’ah, Wawancara, Orangtua dari Nur Azizah Fitriani, pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 16:30 WIB.

⁹⁰ Iin Mislioni, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 26 Juni 2020, pukul 15:30 WIB

⁹¹ Rahma Nurul Mahmudah, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 26 Juni 2020, pukul 17:00 WIB

⁹² Luluk Septa anggraini, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 27 Juni 2020 Pukul 08:30 WIB

selalu mengajarkan makan dan minum yang benar dan selalu mengajarkan kesehatan”⁹³.

Dari beberapa pendapat diatas bahwa orangtua tidak hanya tanggung jawab dalm pendidikan Iman, dan moral. Tetapi bertanggung jawab dalam pendidikan fisik seperti memberikan nafkah, memberikan pendidikan formal. Semua itu wujud orangtua untuk bertanggung jawab terhadap anaknya. Orangtua mengajarkan cara hidup sehat, bersih berolahraga dan selalu mengikuti aturan-aturan kesehatan dari Allah SWT. Agar anak dapat menjaga kesehatan jasmani dan rohaninya dengan baik bisa mencegah dari penyakit.

d. Tanggung Jawab Pendidikan Rasio (Akal)

Tanggung jawab dalam pendidikan rasio (akal) merupakan membentuk pola pikir anak dengan segala sesuatu yang bermanfaat seperti ilmu-ilmu agama, kebudayaan dan peradaban. Dengan begitu pikiran anak menjadi matang dalam pembelajaran ilmunya tersebut. Tanggung jawab harus diajarkan oleh orangtua terhadap remaja. Anak dibekali ilmu yang benar, agar kedepannya hidupnya bisa terarah ke jalan yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terkait dengan tanggung jawab pendidikan rasio pada remaja dapat dilihat dengan baik karena dilihat dari orangtua menanamkan tauhid dan akidah yang benar pada anak.⁹⁴

⁹³ Nur Azizah Fitriani, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 26 Juni 2020, pukul 17:00 WIB.

⁹⁴ Observasi pada tanggal 12 mei sampai 27 juni 2020 di desa Mutar Alam

Berdasarkan hasil wawancara sumber data primer yaitu orangtua dan sumber data sekunder yaitu remaja. Permasalahan tentang tanggung jawab pendidikan rasio (akal). Pendapat pertama, dari bapak Supriyadi “Pendapat saya, tanggung jawab orangtua terhadap remaja itu penting saya selalu menanamkan pendidikan pada anak tentang ketauhidan sehingga akan memunculkan output yang bagus sesuai ketentuan agama islam”.⁹⁵

Pendapat kedua, dari ibu Linda Ismiati “Pendapat saya, remaja saya dirumah saya selalu mengingatkan tentang atauran-aturan yang sudah Allah tulis dalam sumber hukum islam”.⁹⁶ Pendapat ketiga bapak Sumedi “Saya memberikan tanggung jawab dalam pendidikan rasio dengan memberikan pendidikan agama seperti melarang untuk melakukan perbuatan yang melanggar hukum syariat Islam”.⁹⁷ Pendapat keempat Ibu Robiah “saya selalu mengajarkan ilmu-ilmu agama pada anak”.⁹⁸

Hasil wawancara sumber data sekunder yaitu remaja dan sumber data sekunder yaitu remaja. Permasalahan tentang tanggung jawab dalam pendidikan rasio (akal). Pendapat pertama dari remaja Iin Mislani, “orangtua saya bertanggung jawab dalam membimbing untuk melakukan hal positif, diberi edukasi lebih tentang menjaga sikap yang baik agar terhindar dari perbuatan yang tidak terpuji dan menyimpang dari

⁹⁵ Supriyadi, Wawancara Orangtua dari Luluk Septa Anggraini, Pada Tanggal 27 Juni 2020 pukul 08.00 WIB”

⁹⁶ Linda Ismiati, Wawancara, Orangtua dari Iin Mislani dan Dwi, Pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 15.00 WIB

⁹⁷ Sumedi, Wawancara, Orangtua dari Rahma Nurul Mahmudah, pada Tanggal 26 Juni 2020 pukul 16:30 WIB

⁹⁸ Robi’ah, Wawancara, Orangtua dari Nur Azizah Fitriani, pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 16:30 WIB.

akhlak”.⁹⁹ Pendapat kedua dari remaja Rahma Nurul Mahmuda, “orangtua saya memberikan tanggung jawab dalam pendidikan agama dan akhlak, apabila ada yang salah menegurnya dan memberikan nasihat”.¹⁰⁰

Pendapat ketiga dari remaja Luluk Septa Anggraini “orangtua saya merawat dengan memberikan pengarahan dalam hidup dan mengajarkan ilmu agama hingga saat ini”.¹⁰¹ Pendapat keempat dari remaja Nur Azizah Fitriani “Orangtua saya selalu menasehati, mengarahkan untuk berbuat baik terhadap oranglain dan selalu berpegang teguh pada Al-Qur’an dan Hadis”.¹⁰²

Dari beberapa pendapat diatas bahwa peran keluarga dalam membina islami pada remaja dalam peran tanggung jawab pendidikan rasional (akal) itu sangat penting bagi anak-anaknya. Orangtua harus memberikan pendidikan agama terhadap anak dengan benar. Orangtua memberikan kewajiban kepada anaknya sangatlah banyak seperti menafkahi, memberikan pendidikan formal, memberikan pendidikan agama, mengajarkan akhlakul karimah. Orangtua harus tanggung jawab dalam memberikan pendidikan agama.

⁹⁹ Luluk Septa anggraini, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 27 Juni 2020 Pukul 08:30 WIB

¹⁰⁰ Rahma Nurul Mahmudah, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 26 Juni 2020, pukul 17:00 WIB

¹⁰¹ Luluk Septa anggraini, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 27 Juni 2020 Pukul 08:30 WIB

¹⁰² Nur Azizah Fitriani, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 26 Juni 2020, pukul 17:00 WIB.

e. Tanggung Jawab Pendidikan Kejiwaan

Orangtua mengajarkan remaja untuk bersikap baik terhadap orang lain, untuk memiliki akhlak sopan santun menghargai orang lain, membiasakan untuk melakukan ibadah-ibadah lain, seperti sholat, puasa, dan lainnya, serta membiasakan kedisiplinan sebagai penyeimbang terhadap kebebasan yang diberikan kepada anak agar ia terlatih dan dapat terkontrol dengan menerapkan bentuk tingkah laku sesuai ajaran Islam

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terkait dengan peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja ini sudah cukup baik, dilihat dari cara orangtua memberikan tanggung jawab dalam pendidikan kejiwaan.¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada sumber data primer yaitu orangtua dan sumber data sekunder yaitu remaja terkait tanggung jawab pendidikan kejiwaan. Berikut hasil wawancara pendapat pertama dari bapak Supriyadi, “Saya selalu membiasakan kepada anak untuk jujur”.¹⁰⁴ Pendapat kedua dari ibu Linda Ismiati “Saya membiasakan kepada anak melakukan kegiatan yang positif, bertutur kata yang baik, menghormati orang lain dan juga selalu tolong menolong”. Pendapat ketiga dari bapak Sumedi “Saya membiasakan anak untuk bersikap terbuka dan mandiri”.¹⁰⁵ Pendapat keempat Ibu Robi’ah “ Saya

¹⁰³ Observasi pada tanggal 12 mei sampai 27 juni 2020 di desa Mutar Alam

¹⁰⁴ Supriyadi, Wawancara, orangtua dari Luluk Septa Angraini, Pada tanggal 27 Juni 2020 pukul 08.00 WIB

¹⁰⁵ Sumedi, Wawancara, Orangtua dari Rahma Nurul Mahmudah, pada Tanggal 26 Juni 2020 pukul 16:30 WIB

membiasakan kepada anak untuk selalu membantu pekerjaan rumah, dan tolong menolong terhadap sesama”.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada sumber data sekunder yaitu remaja terkait tanggung pendidikan kejiwaan. Berikut hasil wawancaranya pendapat kelima dari remaja Iin Misliani “Orangtua saya membiasakan saya untuk shalat tepat waktu, juga saling tolong menolong terhadap sesama”.¹⁰⁷ Pendapat keenam dari remaja Rahma Nurul Mahmudah “Orangtua saya selalu membiasakan untuk selalu sopan santun terhadap orang lain dan menghormatinya juga melatih diri untuk bersabar dan bersyukur”.¹⁰⁸ Pendapat ketujuh dari remaja Luluk Septa Anggraini “Orangtua saya selalu mengajarkan untuk hidup mandiri dan terus bersyukur atas nikmat yang sudah Allah berikan”.¹⁰⁹ Pendapat kedelapan dari remaja Nur Azizah Fitriani “Orangtua saya membiasakan untuk selalu menabung, membantu atau tolong menolong terhadap sesama”.¹¹⁰

Dari beberapa pendapat diatas jadi orang tua harus bertanggung jawab dalam pendidikan kejiwaan. Orangtua mengajarkan untuk bersikap berani terbuka, mandiri, suka menolong, bisa mengandalikan amarahnya. Orangtua harus membiasakan anak untuk melakukan akhlak yang baik.

¹⁰⁶ Robi'ah, Wawancara, Orangtua dari Nur Azizah Fitriani, pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 16:30 WIB.

¹⁰⁷ Iin Misliani, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 26 Juni 2020, pukul 15:30 WIB

¹⁰⁸ Rahma Nurul Mahmudah, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 26 Juni 2020, pukul 17:00 WIB

¹⁰⁹ Luluk Septa anggraini, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 27 Juni 2020 Pukul 08:30 WIB

¹¹⁰ Nur Azizah Fitriani, Wawancara, Remaja Mutar Alam, pada tanggal 26 Juni 2020, pukul 17:00 WIB.

B. Pembahasan

Orangtua merupakan orang yang memiliki peran utama dalam mendidik dan membina akhlak anak. Memberikan pendidikan akhlak terhadap Allah SWT, orangtua, sesama manusia, maupun alam sekitar. Dari situlah dapat dilihat apakah masa depan remaja dapat berkembang baik atau sebaliknya atas bimbingan orangtua tersebut. Peran orangtua harus diperhatikan dengan baik agar anaknya dapat tumbuh dengan sempurna memiliki kepribadian yang bagus. Orangtua harus memelihara dan membimbing anaknya menuju jalan yang benar sesuai tuntunan islam. Harus selalu mengawasi dan mengarahkan agar tidak terjadi penyimpangan dalam pergaulannya. Orangtua mendidik anaknya dengan baik dan sesuai aturan islam di masa yang akan datang dapat menjadi generasi penerus yang memiliki akhlakul karimah dan dijunjung tinggi oleh semua umat. Anak merupakan tanaman kehidupan, harus dirawat yang baik akan tumbuh menjadi baik begitupun sebaliknya bila tanaman itu tidak dirawat dengan baik akan menjadi rusak. Peran orangtua dalam membina akhlak remaja ini sangat penting, karena orangtua adalah contoh pertama yang akan dicontohkan oleh anak mereka. Para remaja akan menganggap apa yang dilakukan oleh orangtua akan ditirukannya, jadi orangtua harus memberikan pemahaman kepada remaja tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas oleh penulis yaitu remaja merupakan masa yang paling aktif dalam segala hal dan rasa ingintahunya lebih besar. Sehingga disinilah orangtua harus bertanggung jawab dalam pendidikan iman, pendidikan moral, pendidikan fisik, pendidikan rasio (akal) dan pendidikan kejiwaan. Orangtua harus mengajarkan akhlakul karimah

seperti sopan santun, menghormati orang lain, dan jujur. Semua perilaku tersebut harus diajarkan secara terus menerus kepada anak. Berdasarkan penyajian diatas dari beberapa hasil wawancara dengan berbagai sumber bahwa peran orangtua dalam membina akhlak islami ini harus dilakukan sejak dini kepada para remaja. Jadi orangtua di desa Mutar Alam ini sudah memberikan tanggung jawab dalam pendidikan iman. Dilihat dari orangtua mengajarkan pendidikan agama dengan mengenalkan dasar-dasar iman, rukun islam dan dasar-dasar hukum islam. Semua itu dilakukan agar remaja memahami dan mengerti ilmu agama untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian dalam aspek orangtua memberikan tanggung jawab dalam pendidikan moral, akan tetapi tanggapan remaja masih terlaksana ada yang kurang baik. Dilihat dari adanya ketidakpatuhan remaja kepada orangtuanya, masih ada sebagian remaja yang membantah perintah orangtua. Dalam aspek orangtua memberikan tanggung jawab dalam pendidikan fisik, peran orangtua ini telah dilakukan dengan baik. Dapat dilihat dari orangtua tanggung jawab dalam menafkahi anaknya dan memberikan tanggung jawab dalam pertumbuhan anak sampai remaja dengan kondisi yang kuat, sehat bergairah dan bersemangat.

Sedangkan dalam aspek orangtua bertanggung jawab dalam pendidikan rasio dan kejiwaan di desa Mutar Alam ini sudah cukup baik. Akan tetapi masih ada remaja yang, kurang rasa bersyukur atas nikmat, pernah membantah bila disuruh, membuat keributan dengan orang sekitar. Dari semua perilaku kesalahan remaja tersebut orangtua menegurnya, memberikan nasihat, dan memberikan edukasi tentang hal-hal yang positif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya peran orangtua dalam desa Mutar Alam tentang pembinaan akhlak remaja sudah dilakukan dengan baik. Orangtua berperan penuh dalam pembinaan akhlak, hal ini terbukti orangtua melakukan dalam beberapa peran keluarga dalam pembinaan akhlak yaitu peran orangtua dalam membina akhlak islami ini harus dilakukan sejak dini kepada para remaja. Jadi orangtua di desa Mutar Alam ini sudah memberikan tanggung jawab dalam pendidikan iman. Dilihat dari orangtua memberikan pendidikan agama dan tauhid yang benar sesuai syariat islam.

Aspek orangtua bertanggung jawab dalam pendidikan moral di desa ini sudah baik, akan tetapi tanggapan remaja masih terlaksana ada yang kurang baik. Dilihat dari adanya ketidakpatuhan remaja kepada orangtuanya, masih ada sebagian remaja yang membantah perintah orangtua. Tetapi orangtua sudah memberikan contoh tauladan, menuntut dan mengarahkan kepada jalan yang baik.

Aspek orangtua memberikan tanggung jawab dalam pendidikan fisik, peran orangtua ini telah dilakukan dengan baik. Dapat dilihat dari orangtua tanggung jawab dalam menafkahi anaknya dan memberikan sadang, pangan dan papan. Aspek memberikan tanggung jawab dalam pendidikan rasio dan kejiwaan sudah cukup baik. Akan tetapi masih ada remaja, kurang rasa bersyukur atas nikmat, pernah membantah bila disuruh, membuat keributan dengan orang sekitar.

Dari semua perilaku kesalahan remaja tersebut orangtua menegurnya, memberikan nasihat, dan memberikan edukasi tentang hal-hal yang positif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang Peneliti kemukakan di atas, maka yang dapat Peneliti berikan adalah:

1. Orangtua sudah baik dalam menjalankan peran dalam membina akhlak remaja, agar remaja mampu memiliki akhlak yang baik. Orangtua membina tidak hanya menggunakan nasehat dan contoh saja, akan tetapi juga harus menggunakan pendekatan atau komunikasi. Hal ini dapat membuat anak lebih nyaman untuk mendengarkan nasehat-nasehat orangtua, dan hal tersebut juga bisa dijadikan sebagai wadah untuk bertukar pikiran antara orangtua dengan remaja.
2. Orangtua tetap terus mempertahankan untuk menjadi rekan terdekat remaja, jadilah teman terdekatnya. Agar setiap keluhan remaja, orangtua bisa mengetahuinya. Jangan berikan kekerasan atau hukuman berat bila remaja melakukan kesalahan. Tetapi tegurlah, berikan nasihat dan edukasi yang positif.
3. Orangtua sudah baik dalam memberikan tanggung jawab terhadap anak. Anak diberikan kebebasan dan tidak dikekang, tetapi terus diawasi dan pantau tingkah laku remaja

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: AMZAH, 2007), 206.
- Ali, Muhammad. *Fiqih Munakahat*. Metro: CV. LADUNY ALIFATAMA, 2016.
- Arifin, Bambang Syamsu. *Psikologi Agama*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- As-Subki, Ali Yusuf. *Fiqih Keluarga (Pedoman Berkeluarga Dalam Islam)*. Jakarta: AMZAH, 2012.
- Ath- Thuri, Hanan Athiyah. *Mendidik Anak Perempuan Di Masa Remaja*. Jakarta: AMZAH, 2007.
- Ch, Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Dharma, Surya. *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, 2008.
- Gunawan Heri, Amirulloh Syarbini. *Mencetak Anak Hebat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Harmaini, Vivik Shofiah, Alma Yulianti. "Peran Ayah Dalam Mendidik Anak." *Jurnal Psikologi* 10 Nomor 2 (2014).
- Jahya, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2011.
- Jamaluddin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Langgulung, Hasan. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta; PT Pustaka Al-Husna Baru, 2014.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Makbuloh, Deden. *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Perkembangan Ilmu Dan Kepribadian Di Perguruan Tinggi)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

- Masykurillah. *Ilmu Tauhid Pokok-Pokok Keimanan*. Bandar Lampung: AURA PUBLHISING, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- M. Sugandhi Nani, Syamsu Yusuf. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta; PT Pustaka Al Husa Baru, 2014
- Nasution, Nurseri Hasnah. “Metode Dakwah Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Remaja.” *Wardah* Nomor 23 (2011).
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Putro, Khamim Zarkasih. “Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja.” *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17 Nomor 1 (2017).
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: KALAM MULIA, 2015.
- Rohayati, Enok. “Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak.” *TA'DIB* 16 Nomor 01 (2011).
- Sari, Siti Arum. “Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Usia 13-18 Tahun Dan Hubungannya Dengan Pergaulan Bebas Di Desa Tulungagung Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Suprihatin, Yeni. *Handout Metodologi Penelitian*. Metro, 2018.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh. *Mendidik Anak Bersama Nabi*. Solo: Pustaka Arafah, 2004.

- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi Dasar Dan Implikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Vera, Nuzul. "Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja Menurut Konsep Islam." Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah, 2017.
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Yossi. "Upaya Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Langkap Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin." Universitas Islam Negeri Palembang, 2012.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4000 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

25 November 2019

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Anis Umu Rosidah
 NPM : 1601010013
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Peran Keluarga Dalam Membina Akhlak Islami Pada Remaja Di Desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1381/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA MUTAR ALAM KEC.
WAY TENONG KAB. LAMPUNG
BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1380/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 19 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **Anis Umu Rosidah**
NPM : 1601010013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MUTAR ALAM KEC. WAY TENONG KAB. LAMPUNG BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KELUARGA DALAM MEMBINA AKHLAK ISLAMI PADA REMAJA DI DESA MUTAR ALAM KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2020
Wakil Dekan

Dra. Isni Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1380/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **Anis Umu Rosidah**
NPM : 1601010013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MUTAR ALAM KEC. WAY TENONG KAB. LAMPUNG BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KELUARGA DALAM MEMBINA AKHLAK ISLAMI PADA REMAJA DI DESA MUTAR ALAM KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Juni 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
KECAMATAN WAY TENONG
PEKON MUTAR ALAM**

Alamat : Jl. Lintas Liwa Pekon Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/..007/04/VI/2020

Sehubungan dengan surat dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, nomor : B-1380/In.28/D.1/TL.01/06/2020, maka yang bertanda tangan di bawah ini Peratin Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat menerangkan dengan sebenarnya :

Nama Lengkap	: ANIS UMU ROSIDAH
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat dan Tgl lahir	: Mutar Alam, 18-01-1999
NPM	: 1601010013
Universitas	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Memberikan Izin kepada Mahasiswi Tersebut untuk Melaksanakan Kegiatan Penelitian Di Pekon Mutar Alam, Pada Tanggal 26 Juni 2020, Dengan Judul :

“PERAN KELUARGA DALAM MEMBINA AKHLAK ISLAMI PADA REMAJA DI DESA MUTAR ALAM KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT”

Demikian Surat Keterangan Ini Dibuat Dengan Sebenarnya, Agar Dapat Digunakan Sebagaimana Mestinya.

DIKELUARKAN DI : MUTAR ALAM
PADA TANGGAL : 26 Juni 2020

Mengetahui
PERATIN MUTAR ALAM





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-633/In.28/S/U.1/OT.01/07/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANIS UMU ROSIDAH
NPM : 1601010013
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010013.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juli 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:128/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Anis Umu Rosidah
NPM : 1601010013
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

**PERAN KELUARGA DALAM MEMBINA AKHLAK ISLAMI PADA
REMAJA DI DESA MUTAR ALAM KECAMATAN WAY TENONG
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Keluarga
 - 1. Pengertian Peran Keluarga



2. Macam-macam Peran Keluarga
3. Fungsi Keluarga
- B. Pembinaan Akhlak Islami Pada Remaja
 1. Akhlak Islami
 - a. Pengertian Akhlak Islami
 - b. Ruang Lingkup Akhlak Islami
 - c. Macam-macam Akhlak
 - d. Metode Pembinaan Akhlak Islami
 2. Remaja
 - a. Pengertian Remaja
 - b. Ciri-ciri Remaja
- C. Peran Keluarga dalam Membina Akhlak Remaja

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Skunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Metode Wawancara (*Interview*)
 2. Metode Observasi
 3. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Wilayah Penelitian
2. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 21 November 2019
Penulis,



Anis Umu Rosidah
NPM: 1601010013

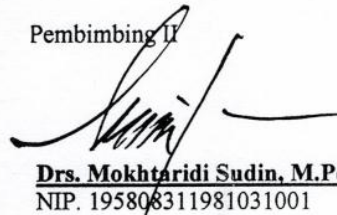
Mengetahui

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 197802212007101003

Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195806311981031001

**PERAN KELUARGA DALAM MEMBINA
AKHLAK ISLAMI PADA REMAJA DI DESA MUTAR ALAM
KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**(Alat Pengumpulan Data)
INSTRUMEN WAWANCARA**

Kisi-kisi wawancara dengan kepala keluarga, dan remaja di desa Mutar Alam

Nama Responden :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Keluarga

1. Menurut bapak/ibu bagaimana cara nya dalam mendidik remaja di rumah?
2. Bagaimana akhlak remaja dalam kegiatan sehari-hari terhadap keluarga dan juga terhadap lingkungan masyarakat?
3. Menurut bapak/ibu, seperti apakah akhlak remaja dalam desa Mutar Alam ini?
4. Menurut bapak/ibu, apa saja faktor-faktor yang menyebabkan perilaku remaja kurang baik dan tergolong dalam akhlak tercela?
5. Menurut bapak/ibu, bagaimana caranya untuk membina akhlak remaja agar memiliki akhlak islami?
6. Bagaimana cara bapak/ibu menyingkapi perilaku remaja yang terkadang masih belum sesuai dengan akhlak islami?
7. Menurut bapak/ibu, siapakah yang berperan penting dalam pembinaan akhlak remaja tersebut?
8. Apa peran Orangtua dalam pembinaan akhlak remaja?

9. Bagaimana cara atau metode yang dilakukan orang tua dalam membina akhlak islami pada remaja?

B. Pedoman Wawancara (*Interview*) dengan Remaja

1. Menurut anda, seberapa penting peran remaja dalam desa Mutar Alam ini?
2. Di desa Mutar Alam ini, dengan anda melihat situasi sekitar, bagaimana perilaku remaja terhadap keluarga dan juga masyarakat?
3. Menurut anda, apa saja faktor-faktor yang menyebabkan akhlak remaja itu kurang baik? Jelaskan
4. Menurut pendapat kalian, apabila terjadi akhlak kurang baik dalam diri remaja tersebut, siapakah yang berperan penting dalam pembinaan akhlak remaja?
5. Bagaimana cara orang tua kalian mendidik anaknya dari kecil hingga remaja?
6. Bagaimana peran keluarga kalian dalam pembinaan akhlak anak remajanya?
7. Apakah kalian pernah memiliki akhlak kurang baik terhadap Allah, Orang tua, maupun lingkungan sekitar? Dan berikan contohnya!
8. Bagaimana tindakan lanjut orang tua kalian bila anak remajanya memiliki akhlak yang kurang baik?
9. Bagaimana langkah kalian untuk memperbaiki akhlak tercela menjadi akhlak terpuji?

PEDOMAN OBSERVASI

Pengamatan tentang peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja di desa Mutar Alam kecamatan Way Tenong kabupaten Lampung Barat.

- a. Mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan keseharian orangtua dalam mendidik remajanya.
- b. Mengamati peran keluarga dalam membina akhlak islami pada remaja

PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Pengutipan tentang data sejarah berdiri, struktur organisasi, dan jumlah penduduk di desa Mutar Alam
- b. Catatan dan foto tentang kegiatan penelitian di Desa Mutar Alam

Metro, 14 April 2020

Penulis,



Anis Umu Rosidah

NPM: 1601010013

Mengetahui

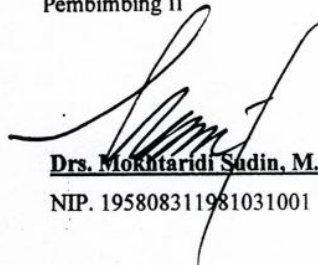
Pembimbing I



Drs. M. Atdi, M.Pd

NIP. 196102101988031004

Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

NIP. 195808311981031001

catatan :
 presentasi sesuai catatan.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Umu Rosidah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010013

Semester : V/II

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 5-12-19			Dorokirih Dost. lma yg ditambahi di lampir kan ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.I
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Anis Umu Rosidah**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010013

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 12-12-19		✓	- Apakah sudah sudah selesai dan membina keluarga. - Apa adanya masalah yang dihadapi dan kondisi belajar nya. Fokus pd masalah yg akan diteliti	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.I
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Umu Rosidah
 NPM : 1601010013

Jurusan : PAI
 Semester : V/H

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Kamis			<p>diting n. lode fyt gunakan harus di jelaskan dan ditata Mt. dr. dan di gunakan utk memperlakukan Kita apa! - cara pengelohan dan kertiya.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.I
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Umu Rosidah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010013

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Jumat, 20-12-19		✓	ACC PA. I-III Di lanjutkan ke pemb. I	
4.	Jumat, 12-6-20		✓	ACC APD Di lanjutkan ke ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mokhtafidi Sudin, M.Pd.I
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Anis Umu Rosidah**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010013

Semester : VI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa, 29 Juni 2020		✓	- Tahun berdirinya desa Mutar Alam - Motto diganti sesuai Judul - Luas wilayah kampung Harus ada seperti Pemukiman dll - Diperbaiki bagian Mata Pencarian d disesuaikan dgn jumlah - Hal 42 & 43 diatur Penulisan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.I
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anis Umu Rosidah
NPM : 1601010013

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"> - Diperbaiki Tingkat Pendidikan - Diperbaiki Tulisan - Jumlah Agama dalam desa harus jelas berapa orang dan jumlah KK - Denah lokasi harus diperbaiki dan arah mata angin harus jelas. - Pertanyaan dicantumkan dibab 4 dan permasalahannya 	<i>MP</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ak. M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.I
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anis Umu Rosidah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010013

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
6	Rabu, 1-7-20		✓	Acce No I-V Di lanjutkan ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.I
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Umu Rosidah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010013

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 5-12-19	✓		ACC Outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Umu Rosidah
NPM : 1601010013

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 13/20 07	✓		Hal 3 yg di usulkan - skripsi? - berbaitu redlon Hal 10 berbaitu skripsi 7 catatan yg ada pd skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Anis Umu Rosidah**
 NPM : 1601010013

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	--			Hal 14 Kutipan Surah a, b, c dan Surah di Wasilay Surah per Surah. Hal 18 Di kutip Surah 12 3 ... per ayat Surah - Surah di Wasilay Surah per Surah. Hal 22 sama .)	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anis Umu Rosidah
NPM : 1601010013

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		Hal 34 Harus jelas siapa subjek dan sekunder yg.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Anis Umu Rosidah**

Jurusan : **PAI**

NPM : **1601010013**

Semester : **VIII**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<i>Jenis. 16/20 /03</i>	<i>✓</i>		<i>Acc Bab I-III ds lanjut ke- praks berikutnya</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

[Signature]
Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

[Signature]
Drs. M. Arbi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Anis Umu Rosidah**
 NPM : 1601010013

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 15/2020 /06	✓		Konsultasi Bimbingan APD ACC APD	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anis Umu Rosidah
NPM : 1601010013

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamus 02-07-20	✓		<ul style="list-style-type: none"> - orisinalitas di tt. - Metode di ganti dg yg lain. - Cara dan di perbaikan. - Daftar tabel & Biri halaman. - Daftar Lampiran & Biri halaman. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Anis Umu Rosidah


Jurusan : PAI

NPM : 1601010013


Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin			Rangkai skripsi & lampiran? Cam. yg.	AMR

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anis Umu Rosidah
 NPM : 1601010013


Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 06/20 /07	✓		Acc untuk di Menyampaikan	HMP

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004

DOKUMENTASI PENELITIAN

Di desa Mutar Alam kecamatan Way Tenong kabupaten Lampung Barat



FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN IBU ROBI'AH



FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN BAPAK SUMEDI



FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN
IBU LINDA ISMIATI



FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN REMAJA
NUR AZIZAH FITRIANI



FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN REMAJA
RAHMA NURUL MAHMUDAH



FOTO WAWANCARA DENGAN REMAJA
LULUK SEPTA ANGGRAINI



FOTO WAWANCARA DENGAN REMAJA

IIN MISLIANI



FOTO WAWANCARA DENGAN BAPAK

SUPRIYADI



RIWAYAT HIDUP

Anis Umu Rosidah dilahirkan di desa Mutar Alam kecamatan Way Tenong kabupaten Lampung Barat tepatnya pada tanggal 18 Januari 1999. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan bapak Imam Ashari dan ibu Siti

Munawaroh. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di MI Darussalam kecamatan Lampung Barat yang diselesaikan pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di MTS Darussalam kecamatan Lampung Barat lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah menengah atas di MA Raden Intan kecamatan Lampung Barat, lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis di terima menjadi mahasiswi di STAIN JURAI SIWO METRO, yang saat ini sudah beralih menjadi IAIN METRO. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan melalui seleksi jalur SPAN PTKIN. **”Jangan pernah menyerah untuk mengejar apa yang kita impikan”**.